



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY



# ***ANNUAL REPORT***

*LAPORAN TAHUNAN*

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk*

# **2018**



Member of Maspion Group



**ANNUAL REPORT**  
**LAPORAN TAHUNAN**

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk*

**2018**

AIF 1600



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

# Contents

## *Daftar Isi*

**02** Ikhtisar Keuangan  
dan Informasi Saham  
*Financial and Stock  
Highlight*

**03** Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners'  
Report*

**06** Laporan Direksi  
*Directors' Report*

**09** Profil Perseroan  
*Company Profile*

**21** Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
*Management Discussion  
and Analysis*

**28** Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance*

**48** Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
*Corporate Social  
Responsibility*

**52** Pernyataan atas Laporan Tahunan  
*Statement on The Annual Report*

**53** Laporan Keuangan Tahun 2018  
*2018 Audited Financial Report*

# Ikhtisar Keuangan Dan Informasi Saham

## Financial Highlights and Share Information

Ikhtisar Keuangan   (dalam jutaan Rupiah)	2016	2017	2018	Financial Highlights   (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	2.461.800	3.484.905	4.422.880	Revenue / Total Sales
Laba Kotor	63.085	133.629	211.798	Gross Profit
Laba Periode Berjalan	(99.932)	8.446	6.545	Profit (Loss) For the Period
Pendapatan Komprehensif lain	(67.371)	(33.270)	(58.214)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(167.303)	(24.824)	(51.670)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Non-Pengendali - Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	(167.303)	(24.824)	(51.670)	- Parent Entity
	-	-	-	- Non-controlling Interest
	(162.23)	13.71	10.62	Basic Earning (Loss) per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	1.424.711	1.701.281	2.115.994	Current Assets
Jumlah Aset	2.153.031	2.376.282	2.781.666	Total Assets
Liabilitas Lancar	1.667.249	1.747.767	2.144.650	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	82.087	249.644	309.815	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.749.336	1.997.411	2.454.466	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	403.694	378.871	327.201	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	-4,6%	0,4%	0,2%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	-24,8%	2,2%	2,0%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	-4,1%	0,2%	0,1%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	85,5%	97,3%	98,7%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	433,3%	527,2%	750,1%	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	81,2%	84,1%	88,2%	Total Liability to Total Assets Ratio

## PERDAGANGAN SAHAM PER KUARTAL | Quarterly Share Trading

Informasi Saham	Data Perdagangan Saham   Share Trading Data				Share Information
	Q1	Q2	Q3	Q4	
<b>2017</b>					
Kuantitas (saham)	1.089.100	3.051.400	18.415.500	16.036.300	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	205.760	596.504	4.970.401	3.781.801	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	240	218	326	260	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	176	122	196	200	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	195	196	220	220	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	120.120.000	120.736.000	135.520.000	135.520.000	Market Capitalization (Rp 000)
<b>2018</b>					
Kuantitas (saham)	3.468.900	53.937.000	17.644.900	9.491.700	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	789.158	21.515.761	7.144.659	3.481.739	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	254	650	560	426	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	202	220	290	288	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	234	500	320	400	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	144.144.000	308.000.000	197.120.000	246.400.000	Market Capitalization (Rp 000)

Kode Saham  
Nama Bursa Efek

ALMI  
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Code of Stock  
Name of Stock Exchange

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | Chronological Listing of Shares

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paidin Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
2-Jan-97	Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 1.300/saham dengan nilai nominal Rp 500/saham Initial Public Offering at share price of Rp 1300/share and nominal price of Rp 500/share	500	92.400.000	308.000.000
12-Feb-14	Pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari nominal saham Rp 500/saham menjadi Rp 250/saham Stock Split 1:2, from nominal value of Rp 500/share to Rp 250/share	250	308.000.000	616.000.000

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report



### **Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Kami bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, dengan penerapan strategi yang lebih efisien sepanjang tahun 2018 kami telah berhasil mencapai mencapai hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan sinergi dari semua pihak yang bahu membahu mencapai hasil yang akan kami sampaikan atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2018.

### **Penilaian kerja Direksi**

Kami mengucapkan apresiasi kepada jajaran Direksi Perseroan atas pencapaian nilai penjualan tertinggi selama ini di tahun 2018 (meningkat 26,9% dari tahun sebelumnya) sekaligus juga perbaikan profitabilitas secara umum mulai dari Laba Kotor, Laba Usaha, Laba Sebelum Pajak dan Laba Periode Berjalan 2018 yang semuanya kembali mencatat keuntungan.

Direksi diharapkan juga mempertimbangkan upaya diversifikasi pasar dan juga mencermati perlunya keragaman pembeli agar tidak menimbulkan resiko konsentrasi pasar yang dapat merugikan di kemudian hari akibat ketergantungan yang tidak berimbang.

### **Dear Respected Stakeholders**

*We thank God Almighty that we have succeeded in achieving a better result in 2018 compared to previous year by a more efficient strategy implementation. This can be achieved with the synergy of all parties who work hand in hand to achieve the Company Performance in 2018 that we will deliver in this report.*

### **Assessment of the Directors' Performance**

*We would like to express our appreciation to the Board of Directors for achieving the highest sales value so far in 2018 (increasing 26.9% from the previous year) as well as improving profitability in general starting from Gross Profit, Operating Profit, Profit Before Tax and Profit for the Period of 2018 which all again recorded profits.*

*It is our expectation that Directors are to consider market diversification and the need for a more diversity among the Company's customers as not to pose a risk of market concentration that can be detrimental in the future due to unbalanced dependence.*

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2018 di sisi biaya bunga bank tercatat peningkatan – secara absolut maupun secara persentasi – yang apabila dikaitkan dengan Penjualan perlu dikaji lebih lanjut agar kedepannya pemanfaatan fasilitas Pinjaman bank dapat lebih efisien dimana dapat menambah kinerja Perusahaan dan profitabilitas Perseroan.

Tentunya kami berharap agar pencapaian kinerja ALMI untuk tahun 2019 akan lebih baik lagi sejalan dengan upaya agar meningkatnya nilai Penjualan pada gilirannya akan memperbaiki kinerja keuangan berdasarkan tolok ukur rasio-rasio finansial yang menjadi norma kinerja perseroan secara umumnya, baik oleh kalangan perbankan dan juga investor publik.

### **Pengawasan implementasi strategi**

Secara Triwulan kami melakukan supervisi atas kinerja Dewan Direksi. Pada kesempatan-kesempatan ini kami memberikan arahan and melakukan komunikasi dua arah sehingga terjalin hubungan kerja yang baik. Pada pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Dewan Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Kami menilai Dewan Direksi telah melakukan kinerja yang baik di tahun 2018, namun efisiensi penggunaan fasilitas Pinjaman bank dan diversifikasi pasar perlu diperhatikan lebih lanjut ke depan dan ini telah menjadi tugas dari Perseroan.

### **Pandangan terhadap prospek Usaha**

Prospek usaha Perseroan di tahun 2019 sangat terkait dengan ekonomi makro dari Amerika Serikat – sebagai pasar ekspor terbesar dari Perseroan saat ini – dan juga hasil perundingan dagang antar dua ekonomi terbesar dunia, yakni Amerika Serikat dan Republic Rakyat Cina.

Meskipun Perseroan sudah mendapatkan kontrak pesanan yang pasti untuk ekspor ke Amerika Serikat hingga bulan Juli 2021, kemampuan Perseroan untuk memenuhi order ini menjadi sangat penting mengingat keterbatasan kemampuan produksi Perseroan yang memerlukan pembelanjaan modal yang cukup besar ke depannya dan juga perlu adanya keseimbangan yang memadai antara pengadaan bahan baku dengan output produksi agar ketatnya modal kerja tidak menjadi kendala likwiditas Perseroan

Kami meyakini hal tersebut diatas akan disikapi dengan cermat oleh jajaran Direksi Perseroan sehingga kinerja Perseroan secara menyeluruh dapat lebih berimbang dan berkesinambungan.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tercermin dari hasil kinerja yang selalu mengarah ke best practices. Hali ini telah menjadi salah satu atensi dari Dewan Komisaris yang dibantu oleh Dewan Audit dalam pengawasan pelaksanaan GCG dalam kondikte kesehariaannya.

*In 2018, the bank's interest costs were recorded to increase - in absolute terms and in percentage terms - which when linked to the Sales need to be assessed further so that in the future the use of bank loans can be more efficient to increase the Company's performance and profitability.*

*We certainly hope that the achievement of ALMI's performance in 2019 will be even improved, and the efforts to increase the Company sales could also be accompanied by financial performance improvement, as measured by its financial ratios as the parameters, -as benchmark for the Company's general performance by the banks and investors.*

### **Supervision of strategy implementation**

*On the basis of quarterly meeting, we supervise the performance of the Board of Directors. On these occasions we provide direction and conduct two-way communications so that good working relationships are established. During supervision, The Board of Commissioners is assisted by an Audit Comitte formed by the Board of Commissioners.*

*We consider the Board of Directors has performed well in 2018, but the efficiency of bank loan facilities and market diversification needs further attention in the future and this has become the task of the Company.*

### **View on Business prospect**

*The business prospects of the Company in 2019 are closely related to the macro economy of the United States - as the largest export market of the Company at this time - and also the results of trade negotiations between the world's two largest economies, namely the United States and the People's Republic of China.*

*Even though the Company has obtained firm orders for export orders to the United States until July 2021, the Company's ability to fulfill these orders is very important given the limited production capacity of the Company which requires substantial capital expenditure going forward and also needs an adequate balance between material procurement and production output so that the tighter working capital will not be an obstacle to the Company's liquidity.*

*We believe that the above will be meticulously addressed by the Board of Directors of the Company so that the overall performance of the Company can be better balanced and sustainable.*

### **Implementation of Corporate Governance (GCG)**

*The implementation of Corporate Governance (GCG) is reflected in the performance results that follows best practices. This has become one of the attentions of the Board of Commissioners assisted by the Board of Audit in supervising the implementation of GCG in its daily conduct.*

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, telah ada perubahan struktur Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal RUPS sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020 karena wafatnya Ibu Angkasa Rachmawati, Presiden Komisaris di pertengahan tahun dan pengunduran diri dari Bapak Budiprajogo Limanto selaku Komisaris Perseroan.

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie  
Komisaris : Gunardi Go  
Komisaris (Independen) : Drs. Supranoto Dipokusumo

Pada kesempatan ini kami ingin menyambut Saudara Welly Muliawan sebagai anggota baru Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan dengan keyakinan beliau akan memberikan dukungan kontribusi untuk pencapaian Perseroan yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang. Selanjutnya kami menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada saudara Budiprajogo Limanto atas dedikasi, kontribusi dan jasa beliau selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

### Ucapan Terima kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, karyawan, semua pemangku kepentingan dan juga pemegang saham atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami berharap agar Perseroan selalu diberikan dukungan penuh dan dapat berkembang lebih jauh lagi.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, through the General Meeting of Shareholders of the Company, there has been a change in the structure of the Board of Commissioners for the term of office starting from the date of GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020 due that Mrs. Angkasa Rachmawati, President Commissioner, passed away in mid-year and Mr. Budiprajogo Limanto resignation as a Commissioner of the Company.

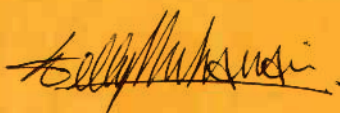
#### Board of Commissioners

President Commissioner : Welly Muliawan, Lie  
Commissioner : Gunardi Go  
Commissioner (Independent) : Drs. Supranoto Dipokusumo

On this occasion we would like to welcome Mr. Welly Muliawan as a new member of the Board of Commissioners of the Company who previously served as the Company's Board of Directors with the confidence that he would provide contribution support for a better achievement of the Company in the coming years. Furthermore, we express our deepest gratitude to Mr. Budiprajogo Limanto for his dedication, contributions and services while serving as a member of the Board of Commissioners.

### Acknowledgement

We thank the Board of Directors, employees, all stakeholders and shareholders for all their support and trust in the Company. We hope that full supports are always given to the Company to develop better.



**Welly Muliawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Directors' Report



### Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat:

#### Kinerja dan Kebijakan Strategis 2018

Perkenankan saya selaku Direktur Utama PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk. (ALMI) mewakili Perseroan untuk menyampaikan ringkasan kinerja ALMI sepanjang tahun 2018 yang telah berhasil kita lalui dengan kerja keras ditengah iklim perdagangan global yang diwarnai dengan eskalasi perang dagang antar kedua kekuatan ekonomi terbesar dunia, yaitu Amerika Serikat dan Republik Rakyat China.

Di tahun 2018 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang semakin membaik disbanding tahun sebelumnya, dimana:

- Penjualan meningkat menjadi IDR 4,42 Triliun, naik 26,9%
- Laba Kotor meningkat menjadi IDR 211,8 miliar, naik 58,3%
- Laba Usaha meningkat menjadi IDR 112,5 miliar, naik 131,7%
- Laba sebelum Pajak meningkat menjadi IDR 13,9 miliar, naik 194,7%
- Laba Periode Berjalan adalah IDR 6,5 miliar, lebih kecil sebesar IDR 1,9 miliar
- Kapitalisasi Pasar Perseroan meningkat menjadi IDR 246,4 miliar, naik 81,8%
- Performa ini melebihi target pertumbuhan penjualan sebesar 10% per tahun.

Namun perseroan masih harus memperbaiki rasio-rasio Keuangan yang belum membaik secara umum di akhir tahun 2018 dan ini telah menjadi perhatian Dewan Direksi agar kepentingan segenap Pemangku Kepentingan dapat diakomodir dengan lebih baik.

### Dear our Respected Shareholders and Stakeholders:

#### Performance and Strategic Policies 2018

Please allow me as the President Director of PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk. (ALMI) to present the performance summary of ALMI throughout 2018 which we have been able to work through hard work amid the global trade climate which is characterized by escalating trade wars between the world's two largest economic powers, namely the United States and the People's Republic of China.

In 2018 the Company succeeded in showing a performance that was getting better compared to the previous year, where:

- Sales increased to IDR 4.42 trillion, up 26.9%
- Gross Profit increased to IDR 211.8 billion, up 58.3%
- Operating Income increased to IDR 112.5 billion, up 131.7%
- Profit before Tax increased to IDR 13.9 billion, up 194.7%
- The current period's profit was IDR 6.5 billion, smaller by IDR 1.9 billion
- The Company's Market Capitalization increased to IDR 246.4 billion, up 81.8%
- This performance exceed the our targeted sales growth of 10%.

However, the company still has to improve its financial ratios which have not generally improved at the end of 2018 and this has become the concern of the Board of Directors so that the interests of all Stakeholders can be better accommodated.

Throughout 2018, the Company has obtained order commitments from major customers for ALMI's largest export market, namely the United States that provides certainty for export market business - while for the domestic market still faces the onslaught of dumping of Aluminum (Foil) products from China that hit domestic industries. The company through the Foil producer association has asked the Government's attention in the form of a 'safeguard' so that the Indonesian Gazette aluminum industry can compete in a healthy manner against the entry of imported products.





Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mendapatkan komitmen Pembelian dari pelanggan utama untuk pasar terbesar ekspor ALMI yakni Amerika Serikat yang memberikan kepastian usaha pasar ekspor – sedangkan untuk pasar domestic masih menghadapi serbuan dumping produk lembaran Aluminium (Foil) dari RRC yang memukul industri sejenis dalam negeri. Perseroan melalui asosiasi produsen Foil telah meminta perhatian Pemerintah dalam bentuk 'safeguard' agar industri aluminium Lembaran Indonesia mampu bersaing secara sehat terhadap masuknya produk impor.

### Prospek Usaha secara singkat

Prospek usaha Perseroan di tahun 2019 cukup menjanjikan, terutama karena didukung oleh kepastian order ekspor ke pasar Amerika Serikat yang telah tertuang dalam kontrak dengan pembeli utama ALMI.

Untuk itu Perseroan sedang melakukan perbaikan menyeluruh dari sisi Manajemen Persediaan dan juga efisiensi produksi yang sangat menentukan bagi Perseroan – antara lain dengan memperbaiki sistem kontrol langsung mesin dari sistem analog menjadi sistem digital, memperbaiki waktu kerusakan mesin dengan pengadaan suku cadang mesin dengan lebih tepat waktu dan tentunya melalui perbaikan manajemen pabrik agar tercipta sinergi yang lebih baik di lini produksi.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pentingnya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi satu kegiatan Perseroan setiap saat untuk meraih kelanjutan usaha maupun pertumbuhan agar senantiasa berjalan laras dengan kerangka hukum, norma dan etika yang berlaku, sehingga kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat terakomodir dengan baik.

Maka dari itu, Perseroan selalu berkomitmen dan menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bagian dari nilai-nilai inti Perseroan, dan satu komponen penting yang juga akan semakin mendorong kemajuan dan pertumbuhan berkelanjutan dari Perseroan.

Penerapan dan Pemantauan GCG yang baik secara konsisten dan teratur selalu diupayakan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan ini Perseroan dapat berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang optimal bagi bangsa dan masyarakat Indonesia dalam perjalanan meraih visi dan misinya.

### Business Outlook in brief

*The business outlook of the Company in 2019 is quite promising, especially due to the certainty of export orders to the United States market which have been secured in contracts with major ALMI buyers.*

*For this reason, the Company is undertaking comprehensive improvements in terms of Inventory Management and production efficiency which is crucial for the Company - among others by updating the machine's direct control system from analog to digital systems, improving engine down time by procuring machine parts more timely and of course through improving factory management to create better synergy in the production line.*

### Implementation of Good Corporate Governance

*The importance of good corporate governance is becoming one of the Company's activities at all times to achieve sustainable growth that the business always continue to run in line with the prevailing legal, norm and ethical framework so that the interests of Shareholders and Stakeholders can be well accommodated.*

*Therefore, the Company is committed and makes the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a part of the Company's core values, and this important component that will further drive progress and sustainable growth of the Company.*

*Consistent implementation and monitoring of GCG is always pursued at all levels of the organization. With this, the Company can grow sustainably and provide optimal contributions to our nation and society on the journey to achieve the company's vision and mission.*

# Laporan Direksi

## Directors' Report

### Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2018 terjadi perubahan komposisi Direksi karena salah satu Direksi menggantikan posisi Komisaris Utama Perusahaan telah wafat pada pertengahan tahun. Kekosongan jabatan Direksi tersebut juga telah diisi oleh Direksi baru untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal RUPS sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020.

Susunan anggota Direksi pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Alim Markus  
Direktur : Alim Mulia Sastra  
Direktur : Alim Prakasa  
Direktur : Wibowo Suryadinata  
Direktur : Tjoe, Soefianto Djunaedi

### Ucapan Terimakasih

Kami sangat berterima kasih atas dukungan penuh segenap pemegang saham melalui Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 dan juga dukungan Perbankan sehingga tercapainya perbaikan kinerja Perseroan yang optimal.

### Changes in Board of Directors Composition

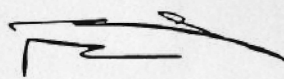
In 2018 there was a change in the composition of the Board of Directors because one of the Directors replaced the position of President Commissioner of the company who had passed away in mid-year. The Board of Directors position vacancies have also been filled by the new Directors for the term of office starting from the date of GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.

The composition of the Board of Directors at the end of the year is as follows:

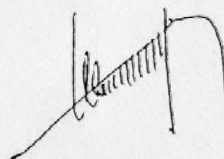
President Director : Alim Markus  
Director : Alim Mulia Sastra  
Director : Alim Prakasa  
Director : Wibowo Suryadinata  
Director : Tjoe, Soefianto Djunaedi

### Appreciation

We are very grateful for the full support of all shareholders through the Board of Commissioners throughout 2018 and also Banking support so that the achievement of optimal Company performance is achieved.



**Alim Markus**  
President Director



**Alim Mulia Sastra**  
Managing Director

# Profil Perseroan

## Company Profile

### VISI DAN MISI

#### VISI

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

#### MISI

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

### VISION AND MISSION

#### VISION

*To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.*

#### MISSION

*To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' values.*

## PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK



#### Alamat | *Address*

##### Kantor Pusat | *Head Office*

Jalan Kembang Jepun 38-40  
Surabaya 60162 - Indonesia

##### Kantor Perwakilan | *Representative Office*

Maspion Plaza, Lantai 15-17  
Jalan Gunung Sahari Kav. 18  
Jakarta 14420 - Indonesia

##### Pabrik | *Factory*

Desa Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo 61254  
Indonesia

#### Telepon | *Phone*

+62 31 353 1445  
+62 31 354 1040

#### Fax | *Facsimile*

+62 31 353 3055  
+62 31 353 3218

#### Alamat Elektronik | *Email*

cs@alumindo.com

#### Laman | *Website*

www.alumindo.com

# Profil Perseroan

## Company Profile

### SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil.

Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan, namun saat ini telah menjadi produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, dan komposisi penjualan ke Maspion Group di tahun 2018 adalah 9,64% dari total penjualan.

Sampai saat ini, Alumindo terus berkembang, dan secara bertahap terus meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Alumindo terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

### Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: Memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; Membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; Serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

### ALUMINDO AT A GLANCE

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was established in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started its commercial production in early 1983 with initial production capacity of 12,000 Tons per annum and 4,800 Tons per annum of aluminium sheet and foil.*

*Initially, the objective was to produce aluminium sheet as raw material to support Maspion Group's production in consumer durable goods, and aluminium foil to meet Indonesia's growing demand for packaging market. Nowadays Alumindo has established itself as the biggest flat rolled aluminium producer not only in Indonesia but also in South East Asia market with sales to Maspion Group in 2018 amounted to 9.64% of total sales.*

*To date, Alumindo has gradually developed and increased production capacity – currently at 144,000 tons and 18,000 tons per annum of sheets and foil respectively. Production facilities are regularly revamped and refurbished to include newer technology to support production of quality products.*

### Business Activities

*Based on the company's Article of Association, Alumindo business activities related with aluminium-based industries, mainly: producing sheet, foil and other aluminium related products; Procuring raw materials, machineries and equipments related to its production both domestically and imported; As well as distributing its products for both domestic and overseas markets.*

# Profil Perseroan

## Company Profile

### Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

### Pasar Distribusi Produk Perseroan

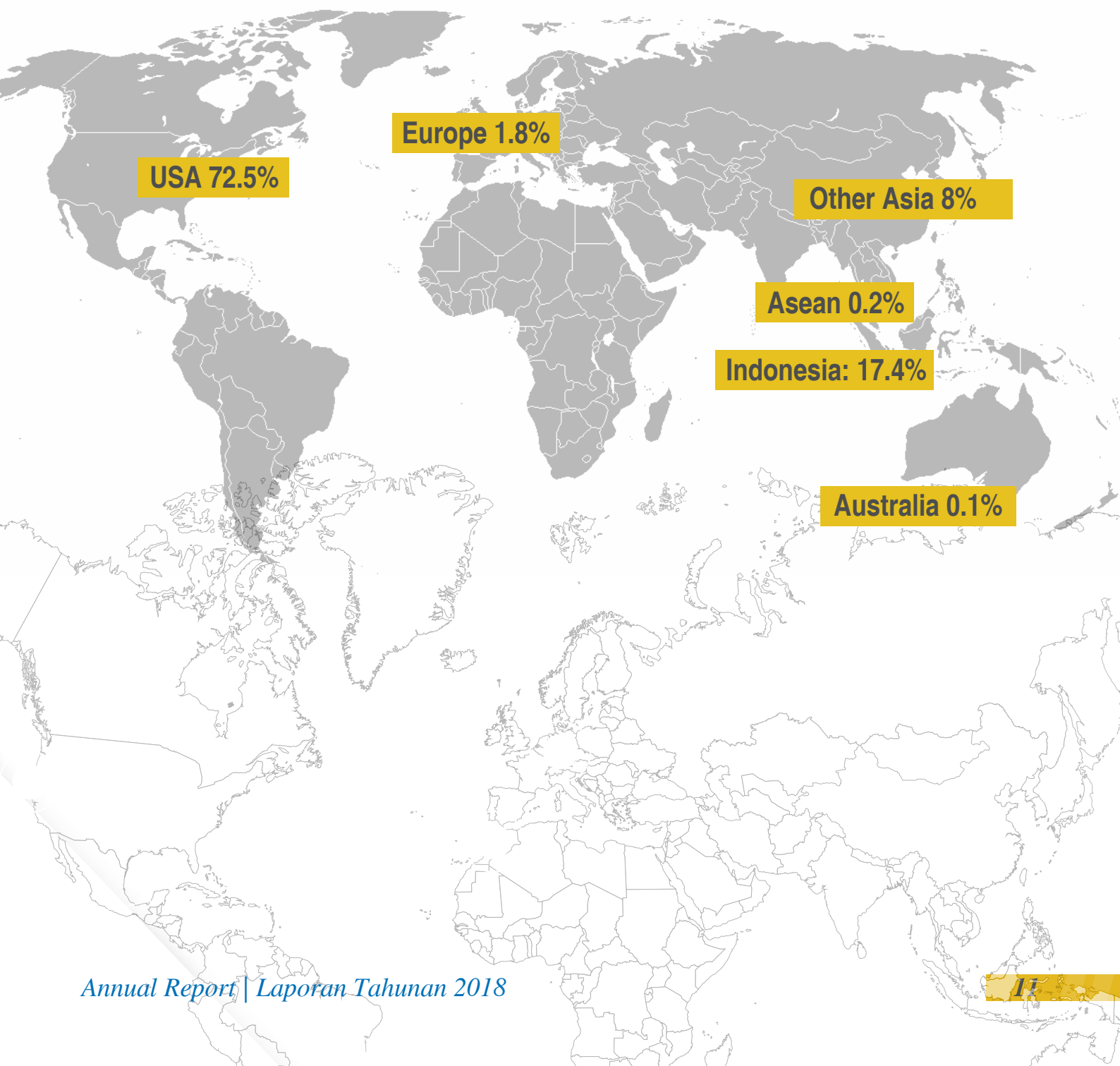
Di tahun 2018, meskipun secara persentase di negara selain Amerika tidak terjadi peningkatan yang signifikan di masing masing regional, namun di beberapa negara Asia terjadi peningkatan kuantitas penjualan yang signifikan, seperti Vietnam dan juga Hong Kong.

### Alumindo's Products

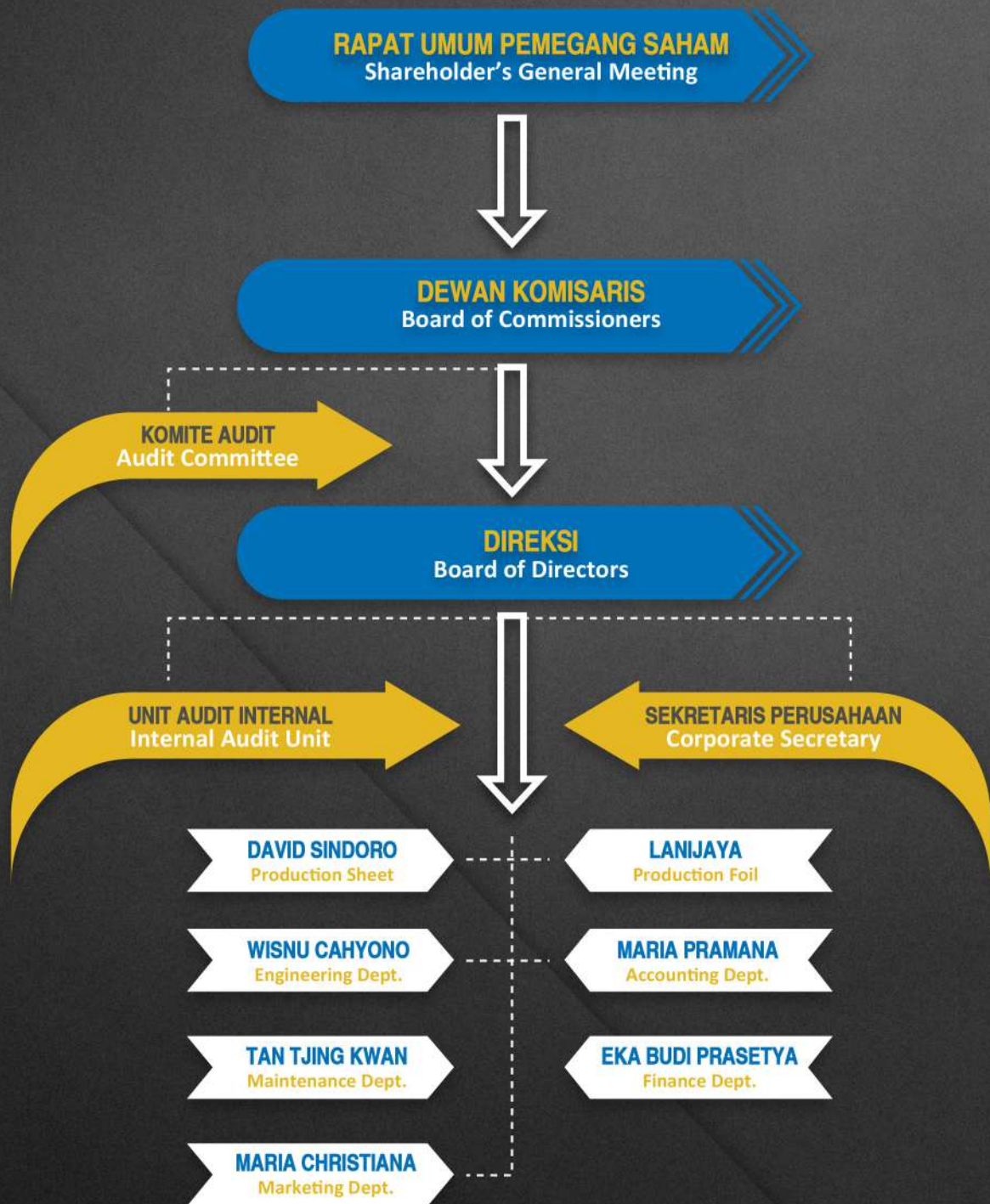
Aluminium sheet is used for kitchen utensils and household products, electrical appliances, transportation and building materials. Whilst foil is mainly used for packaging materials.

### Market Distribution of Company's products

Although in 2018 there were no significant changes in percentage terms in region sales except in the America, there are significant increases in sales quantities in some Asian countries, such as Vietnam and Hong Kong



### STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*



### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Welly Mullawan, Lie**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1995-2018, dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai Komisaris Utama PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



*Indonesian Citizen, 58 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995-2018 and as the President Commissioner since 2018 until now. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and as the President Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.*



**Gunardi Go**

Warga Negara Indonesia, 94 tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate, sebagai Direktur; di PT. Bumi Maspion; di PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe, dan di PT. Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Komisaris.



*Indonesian Citizen, 94 years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He received a formal education equivalent to a senior high school. He currently holds positions as a member of Board of Directors and Commissioners within the Group, among others are PT. Maspion and PT. Maspion Industrial Estate, as Director; PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe and PT Indal Aluminium Industry Tbk as Commissioner.*



**Supranoto Dipokusumo**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



*Indonesian Citizen, 59 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.*

Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2018, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadewi Subianto, SH, notaris di Surabaya.

*The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 29 June 2018 and the deed was made before Sitaesmi Puspadewi Subianto, SH, a notary in Surabaya.*

# Profil Perseroan

## Company Profile

### Dewan Direksi | Board of Directors

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan berbagai jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.



**Alim Markus**

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komisaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.



**Alim Mulia Sastra**

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.



**Alim Prakasa**

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menyelesaikan studi S2 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Beliau telah berkarir di bidang perbankan selama 22 tahun dan di perusahaan non-bank selama 6 tahun sebelum memulai karirnya di Kelompok Usaha Maspion pada tahun 2013 sebagai Asisten Direktur, dan menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2018. Beliau membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan, dan juga menjabat sebagai Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



**Wibowo Suryadinata**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau membawahi bidang pemasaran Perseroan, dan tidak memiliki jabatan rangkap lain.



**Tjoe, Soefianto Djunaedi**

Dasar penunjukan Direksi Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2018, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Sita Resmi Puspawati Subianto, SH. notaris di Surabaya



### Dewan Direksi | Board of Directors

Indonesian Citizen, 67 years old. He completed an Executive program in National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has been working for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire operation of the company in general.

Indonesian Citizen, 65 years old, completed his business studies at Ngee Ann Polytechnics in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are - in PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as a member of the Board of Directors, also in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Commissioners. He is in charge of the company's operation.

Indonesian Citizen, 61 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently also serves as Board's member of some companies within the Maspion Group, which among others are. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion as a member of the Board of Commissioners, and PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Directors. He is in charge of the company's operation.

Indonesian Citizen, 57 years old, completed his Master study at Indonesian Institute of Management Development. He has worked in the banking sector for 22 years and in non-bank companies for 6 years before He began his career at the Maspion Business Group since 2013 as an Assistant Director, and has served as the Company's Director since 2018. He oversees the financial and administration of the Company, and also serves as the Director of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 49 years old, graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013. He is in charge of the marketing department of the company, and has no other positions.

The appointment of the company's Board of Directors is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 29 June 2018 and the deed was made before Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH, a notary in Surabaya.

# Profil Perseroan

## Company Profile

### Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut :

### Affiliations

Affiliate relationships between Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders are set out in below table :

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
	Welly Muliawan	Gunardi Go	Supranoto Dipokusumo
Welly Muliawan			
Gunardi Go			
Supranoto Dipokusumo			
Alim Markus		✓	
Alim Mulia Sastra			
Alim Prakasa			
Wibowo Suryadinata			
Soefianto Djunaedi			

Nama / Name	Direksi / Directors				
	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa	Wibowo Suryadinata	Soefianto Djunaedi
Welly Muliawan	✓				
Gunardi Go					
Supranoto Dipokusumo					
Alim Markus		✓	✓		
Alim Mulia Sastra	✓		✓		
Alim Prakasa	✓	✓			
Wibowo Suryadinata					
Soefianto Djunaedi					

Nama / Name	Pemegang Saham Pengendali Utama / Major Controlling Shareholders					
	PT. Guna Investindo	PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Welly Muliawan	✓			✓		
Gunardi Go						
Supranoto Dipokusumo						
Alim Markus		✓	✓	✓		
Alim Mulia Sastra		✓		✓	✓	
Alim Prakasa		✓		✓		
Wibowo Suryadinata						
Soefianto Djunaedi						✓

### SUMBER DAYA MANUSIA

Pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai asset dan salah satu faktor utama dalam merealisasikan sasaran bisnis dan pengembangan usaha sangat disadari oleh Perseroan.

### HUMAN RESOURCES

The importance of Human Resources as an asset and one of the main factors in achieving the company's business objectives and future development is very much realized by the Company.

# Profil Perseroan

## Company Profile

Maka dari itu Perseroan selalu melakukan peningkatan dan pengembangan manajemen Sumber Daya Manusia yang baik, baik secara internal maupun eksternal.

Therefore, the Company always enhances and develops Human Resource management both internally and externally.

Perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan baik internal maupun eksternal dilakukan secara periodic untuk pengembangan kompetensi karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha.

Recruitment of workers, performance appraisal, remuneration, and the implementation of training programs both internally and externally are conducted periodically to develop employee competencies. These opportunities are given to employees according to the demands and needs of each business function

Beberapa pelatihan yang diikuti di tahun buku, antara lain training dari Bank Indonesia tentang perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan, juga dari departemen Pengembangan Pasar Keuangan tentang peraturan Bank Indonesia untuk Domestic Non-Deliverable Forward, sebuah produk untuk hedging resiko nilai tukar rupiah khususnya untuk perusahaan yang melakukan impor dan ekspor. Selain itu juga ada seminar tentang Audit Forensik Laporan Keuangan, sosialisasi perpajakan tentang Faktur Pajak dan pelatihan-pelatihan lainnya oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan berbagai macam seminar dan pelatihan bidang perekonomian, perpajakan dan akuntansi secara rutin.

Some of the training that was followed in the financial year included training from Bank Indonesia on consumer protection in the financial services sector, as well as from the Financial Market Development department on Bank Indonesia regulations for Domestic Non-Deliverable Forward, a product for hedging risk of the rupiah exchange rate especially for companies which imports and exports. In addition there is also socialization and training by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI) and various kinds of seminars and training in the fields of economics, taxation and accounting on a regular basis.

Di akhir tahun 2018, Perseroan mempekerjakan 851 tenaga kerja, dengan perincian sebagai

By end of 2018, the Company employed 851 people, with following distribution:

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Employee composition based on Gender

	Pria   Male	Wanita   Female
Staf   Staff	213	36
Karyawan   Worker	564	38

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee composition based on Age

Kelompok Usia   Age Group	Jumlah   Total	%
< 25	13	1,5%
25 - 32	33	3,9%
33 - 40	42	4,9%
41 - 48	376	44,2%
49 - 56	358	42,1%
> 56	29	3,4%

# Profil Perseroan

## Company Profile

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee composition based on Education

Kelompok Pendidikan Education Group	Jumlah   Total	%
s/d SMP Up to Junior High School	153	18%
SMA - Diploma Senior High School - Diploma	585	68.7%
Strata 1   Bachelor Degree	107	12.6%
Strata 2 Master Degree and above	6	0.7%

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Employment agreement is outlined in the Collective Labor Agreement governing the welfare, rights and obligations of employees, including fair wages system in line with the government minimum wage regulation.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

To improve employees' welfare, the Company also provides various facilities such as health insurances, transportation facilities, places of worship, and employees' canteens. The Company also provides freedom to gather and associate to improve the Company's performance and employees' social welfare, also as a communication forum between employees and the management.

### SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 ini Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 yang berakhir pada 31 Juli 2019 dan pembaharuan sertifikasi ISO 9001:2015 ini akan dilakukan di tahun 2019.

### CERTIFICATION AND ACCOLADES

Alumindo has obtained ISO 9002 certification from Lloyd's Register (adjusted to ISO 9001: 2008) in August 1998. This certification is an international recognition of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to be maintained to date, with the latest certificates per 22 July 2016 and expires on September 14 2018. In 2018 Alumindo made the transition to ISO 9001: 2015 certification. However, this certification will expire on July 31, 2019 and in 2019 Alumindo will carry out this renewal of ISO 9001: 2015 certification.

Atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja, Alumindo telah tiga kali meraih Penghargaan Primaniyarta, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan.

For the achievements in the performing exporter category, Alumindo has won Primaniyarta Award three times namely in 2001, 2007, and 2010. This award is a national award on the good export performance from the Government, through the Ministry of Trade.



### Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions / Professionals

#### Akuntan Publik | Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Rekan  
(a member firm of PKF International)  
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283,  
Indonesia

Sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2018 perusahaan di atas telah ditunjuk. Atas jasa audit tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp255.000.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai)

*As an independent supporting professional to perform audit services on the financial statements of the Company, for the assignment period of 2018 the above company has been appointed. For the audit services, the Company provided compensation in accordance with the signed audit engagement letter, in the amount of Rp255,000,000.- excluding Value Added Taxes.*

#### Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Phone: +62 21 2974 5222 | Fax: +62 2928 9961  
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan di tahun 2018 telah ditunjuk PT Adimitra Jasa Korpora. Atas jasa tersebut, telah diberikan kompensasi sebesar Rp.20.000.000,-

*As supporting professional to conduct services in connection with the shareholders data administration of the Company for the assignment period of 1 January 2018 until 31 December 2018 PT Adimitra Jasa Korpora has been appointed to carry out the duty. For this service, compensation of Rp.20,000,000 has been remunerated.*

### Informasi Bagi Pemegang Saham

Information to Shareholders

#### RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

#### HISTORY OF SHARE LISTING

*In accordance with Alumindo's yearly sustainable growths, on 2 January 1997 Alumindo listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (which both then amalgamated to become Indonesia Stock Exchange). Total number of listed shares was 308 million shares with the initial offering price for new shares amounting to Rp. 1,300 / share.*

*On 20 June 2013, the shareholders agreed to exercise a 1 to 2 stock split, share nominal of Rp500.- became Rp250.- per share on the Extraordinary Shareholders' Meeting effective on 12 February 2014. The approval from the Indonesia Stock exchange was stated in the letter with reference number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated 30 January 2014. Post this exercise, the number of shares listed then became 616 million shares.*

*In 2018 there were no Corporate Actions.*

# Profil Perseroan

## Company Profile



### Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	%
<b>Kepemilikan Saham 5% atau lebih   Shareholding of 5% or more</b>		
1. PT Husin Investama	228.511.978	37,10%
2. PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%
3. PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%
6. PT Maspion	35.068.704	5,69%
<b>Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of Board of Commissioners and Directors</b>		
7. Alim Markus	9.055.000	1,47%
8. Gunardi Go	560.000	0,09%
9. Welly Muliawan	476.800	0,08%
10. Alim Prakasa	228.600	0,04%
<b>Kepemilikan Saham di bawah 5%   Shareholding less than 5%</b>		
11. Masyarakat atau lainnya Public or others	134.537.034	21,84%
<b>Jumlah Saham secara keseluruhan Total Shares</b>	<b>616.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification

Kepemilikan Saham (Share Ownership)	Jumlah No of shareholders	%
<b>Institusi Asing Foreign Institution</b>	28	3.52
<b>Institusi Lokal Local Institution</b>	31	3.90
<b>Perorangan Asing Foreign Individual</b>	7	0.88
<b>Perorangan Lokal Local Individual</b>	729	91.70
<b>Total</b>	<b>795</b>	<b>100.00</b>

### TINJAUAN OPERASIONAL

#### Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton per tahun untuk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Pada tahun 2018, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing sebesar 62,9% dan 70,5%.

#### Pendapatan per Segmen

Komposisi pendapatan per segmen di tahun 2018 adalah sebesar 81,5% dari penjualan aluminium sheet dan 18,5% dari aluminium foil. Secara volume, penjualan aluminium sheet dan foil adalah sebesar 91,256 MT dan 16,467 MT atau 84,7% dan 15,3%.

#### Profitabilitas

Penjualan Perseroan di tahun 2018 naik sebesar 26.92% dibanding dengan tahun 2017 dan sejak tahun 2016 mengalami pertumbuhan majemuk tahunan sebesar 34.04%. Pencapaian ini karena adanya kenaikan kuantitas penjualan untuk wilayah Amerika Serikat sebesar 14.1%.

Tingkat keuntungan Perseroan juga mengalami peningkatan yang cukup baik, dari rugi sebesar Rp-99,9 milyar di tahun 2016, laba sebesar Rp 8,4 milyar di tahun 2017, dan laba Rp 6,5 miliar di tahun 2018. Keuntungan di tahun 2018 masih belum maksimal, karena adanya kebutuhan pendanaan modal kerja yang dibiayai oleh fasilitas perbankan sehingga ada beban bunga yang lebih tinggi. Diupayakan agar tahun 2019, Perseroan dapat menggaet investor strategis untuk ikut serta dalam bisnis dan keuangan untuk menunjang investasi dan permodalannya sehingga keuntungan dapat lebih ditingkatkan. Di samping itu Perseroan tetap mengupayakan perbaikan kinerja operasional dengan melakukan pembelian yang lebih selektif dan tepat waktu, serta perbaikan dan pemeliharaan mesin yang lebih terstruktur dan rutin.

Di sepanjang tahun 2018, harga LME aluminium dunia mengalami tekanan besar, turun sebesar 17,4% secara persisten sepanjang tahun, kecuali pada periode tertentu, terutama April 2018 saat Amerika Serikat menerapkan sanksi terhadap Rusal, perusahaan aluminium di Rusia, sehingga kondisi bisnis Aluminium dunia berada dalam pengaruh perang dagang, terutama Amerika Serikat dengan China. Hal ini mengakibatkan adanya ketidakstabilan dalam perencanaan industri. Meskipun demikian, Perang dagang ini sebaliknya berakibat positif bagi Perseroan, karena kebijakan proteksi dari Amerika Serikat dan negara-negara lain yang mengikuti, dari produk-produk China, sehingga Perseroan mendapatkan pengalihan pasar dan mengalami kenaikan penjualan yang cukup signifikan. Selain faktor eksternal, kinerja Perseroan juga ditunjang oleh adanya mutu produk, kualitas pelayanan, dan harga yang bersaing.

### OPERATIONAL REVIEW

#### Production

*Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.*

*The installed capacity in the factory is 144,000 MT per annum for aluminium sheet and 18,000 MT per annum for aluminium foil respectively. In 2017, the production utilization for aluminium sheet and foil are 62.9% and 70.5% respectively.*

#### Revenue by Product type

*In 2018, the revenue comprised of 81.5% from selling aluminium sheet and 18.5% from aluminium foil. Volume-wise, the sales of aluminium sheet and foil is 91,256 MT and 16,467 MT or 84.7% and 15.3%.*

#### Profitability

*The Company's sales in 2018 increased by 26.92% compared to 2017 and since 2016 experienced compounded annual growth rate (CAGR) of 34.04%. This achievement was due to a 14% increase in sales quantity for the United States.*

*The Company's profitability also undergo a fairly good increase, from a loss of Rp. 99.9 billion in 2016, profits of Rp. 8.4 billion in 2017, and profits of Rp. 6.5 billion in 2018. Profits in 2018 were still not optimal, the need for working capital funding financed by banking facilities resulting in a higher interest burden. It is endeavored that in 2019, the Company can attract strategic investors to participate in business and to support financially investments and capitalization so that performance and profits can be further increased. In addition, the Company continues to strive to improve operational performance by making more selective and timely purchases, as well as more structured and routine machine repairs and maintenance.*

*Throughout 2018, global aluminum LME prices experienced heavy pressures, falling by 17.4% persistently throughout the year, except for certain periods, especially April 2018 when the United States imposed sanctions on Rusal, an aluminum company in Russia, causing the Aluminium business world under the influence of a trade war, especially United States with China. This trade war creating an instability in industrial planning. Nonetheless, this trade war had a positive effect on the Company. Due to the safeguard policies of the United States and other countries that followed, for China products, Alumindo gained market diversion and experienced a significant increase in sales. In addition to external factors, the Company's performance is also supported by the existence of product quality, service quality, and competitive prices.*

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### HARGA ALUMINIUM - LONDON METAL EXCHANGE 2018:

### PRICE OF ALUMINIUM - LONDON METAL EXCHANGE 2018:



### KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallinging & Rekan (member firm of PKF International) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik ini laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

#### Aset

Aset Lancar naik 24,4% dari Rp1,7 triliun di tahun 2017 menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2018 terutama karena persediaan naik sebesar 390,4 miliar (+39,4%) dari Rp991,8 miliar menjadi Rp1,38 triliun, dan Piutang Pajak dari Rp131,1 miliar menjadi Rp232,7 miliar seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan sebesar 938 miliar (+26,9%) dari Rp3,48 triliun di tahun 2017 menjadi Rp4,42 triliun di tahun 2018. Aset tidak lancar turun 1,3% karena penurunan nilai buku aktiva tetap dari Rp675,0 miliar menjadi Rp665,7 miliar di tahun 2018 karena tidak adanya penambahan aktiva tetap yang signifikan. Total aset di tahun 2018 naik sebesar 17,1%, dari Rp2,38 triliun menjadi Rp2,78 triliun, terutama karena kenaikan aktiva lancar seperti yang diuraikan di atas.

#### Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 22,7% dari Rp1,75 triliun menjadi Rp2,14 triliun di tahun 2018, Terutama disebabkan oleh Pinjaman bank jangka pendek yang naik dari 498,5 miliar menjadi Rp1.003,8 miliar, juga disebabkan karena bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dari Rp40,6 milyar menjadi Rp76,2 milyar. Kenaikan komponen liabilitas lancar ini sejalan dengan naiknya kebutuhan modal kerja Perseroan terutama untuk pembelian bahan baku. Liabilitas tidak lancar naik dari Rp249,6 miliar menjadi Rp309,8 miliar di tahun 2018 karena adanya kenaikan nilai utang jangka panjang sebesar Rp66,3 miliar karena naiknya kurs mata uand USD terhadap IDR dari Rp. 13.548 menjadi Rp. 14.481. Total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp1,99 triliun menjadi Rp2,45 triliun di tahun 2018, karena kenaikan liabilitas lancar dan tidak lancar seperti yang dijelaskan sebelumnya.

### COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

This financial analysis and discussion shall be read in conjunction with the financial statements ending 31 December 2018 and 2017 that were audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Reno, Palling & Rekan (a member firm of PKF International), which are also presented in this Annual report. According to these Public Accounting Firms, the Company's financial statements obtained an unqualified opinion, and were already in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

#### Asset

Current Assets rose 24.4% from Rp. 1.7 trillion in 2017 to Rp. 2.1 trillion in 2018 mainly because inventories rose by 390.4 billion (+ 39.4%) from Rp. 991.8 billion to Rp. 1.38 trillion, and tax receivables from Rp. 131.1 billion to Rp. 232.7 billion along with the increase in the Company's sales by Rp. 938 billion (+ 26.9%) from Rp. 3.48 trillion in 2017 to Rp. 4.42 trillion in 2018. In the absence of significant fixed asset additions, non-current asset fell by 1.3% due to lower book value of fixed asset from Rp. 675.0 billion to Rp. 665.7 billion in 2018 Total assets in 2018 up 17.1%, from Rp. 2.38 trillion last year to Rp. 2.78 trillion, primarily due to the increase of current asset as described above.

#### Liability

The Company's Current Liabilities increased by 22.7% from Rp. 1.75 trillion to Rp. 2.14 trillion in 2018, primarily due to short-term bank loans that rose from Rp. 498.5 billion to Rp. 1,003.8 billion, and the increase of current maturity portion of long term loan from Rp. 40.6 billion to Rp. 76.2 billion. The increase in the current liability component is in line with the increase in the Company's working capital needs, especially for the purchase of raw materials. Non-current liabilities increased from Rp249.6 billion to Rp309.8 billion in 2018 due to an increase in the value of long-term debt amounting to Rp66.3 billion in line with the increase of exchange rate of USD against IDR from Rp. 13,548 to Rp. 14,481. The Company's total liabilities increased from Rp1.99 trillion to Rp2.45 trillion in 2018, due to the increase in current and non-current liabilities as previously explained.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### Ekuitas

Nilai Ekuitas 2018 turun menjadi Rp327,2 miliar atau sebesar Rp.51.7 miliar (13,6%) dari angka tahun lalu, terutama karena adanya kenaikan selisih kurs penjabaran laporan keuangan sebesar Rp.35.4 miliar menjadi Rp-63,8 miliar.

### Pendapatan

Di tahun 2018, penjualan Perseroan naik 26,9% dari Rp3,48 Triliun menjadi Rp4,42 triliun. Kuantitas penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan dari 100,498 MT menjadi 107,723 MT atau sebesar 7,2%. Realisasi ini ditunjang oleh adanya kenaikan penjualan ke pelanggan utama Perseroan di Amerika Serikat, sekalipun di tahun 2018 telah terjadi penurunan harga aluminium dunia terutama di paruh kedua.

### Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan di tahun 2018 naik sebesar 25,7% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp3,35 triliun menjadi Rp4,21 triliun, seiring dengan naiknya penjualan dan penggunaan bahan baku yang naik dari Rp2,94 triliun menjadi Rp3,74 triliun atau sebesar 27,3%.

### Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan yang besar, baik secara nilai maupun prosentase, yaitu dari Rp133,6 miliar menjadi Rp211,8 miliar di tahun 2018, atau margin laba kotor dari 3,8% menjadi 4,8%. Kenaikan laba kotor disebabkan oleh adanya kenaikan kinerja penjualan Perseroan dan perbaikan margin penjualan produk ke para pelanggan. Perbaikan ini berlanjut sejak semester kedua tahun 2017 sampai akhir tahun 2018.

### Biaya Operasional dan Laba Operasional

Biaya operasional mengalami peningkatan pesat sebesar 18,7%, dari Rp89,8 miliar menjadi Rp106,5 miliar di tahun 2018, karena adanya kenaikan baik di Biaya Penjualan maupun di Biaya Umum dan Administrasi. Biaya penjualan mengalami kenaikan sebesar 23,4% dari Rp35,4 miliar menjadi Rp43,7 milyar, terutama di komponen biaya pengiriman barang, biaya administrasi bank, dan biaya ekspor, semuanya seiring dengan naiknya volume penjualan Perseroan terutama ke pasar ekspor. Biaya Umum dan Administrasi mengalami kenaikan dari Rp.54,4 miliar menjadi Rp.62,8 miliar atau sebesar Rp8,4 miliar, terutama karena naiknya biaya pegawai, insentif yang diberikan ke karyawan Perseroan karena naiknya bisnis Perseroan. Meskipun ada kenaikan biaya Operasional yang besar, Perseroan masih dapat membukukan laba operasional sebesar Rp112,5 milyar di tahun 2018, naik 131,8% dari laba operasional Rp48,5 milyar di tahun 2017 karena kenaikan laba kotor yang cukup signifikan.

### Laba Periode Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 6.5 miliar turun dari Rp8,4 miliar tahun lalu. Penurunan ini dikarenakan beban bunga yang meningkat menjadi Rp.91.8 miliar di tahun berjalan dari Rp.51.9 miliar di tahun 2017. Diharapkan kinerja Perseroan di tahun 2019 akan membaik dan meningkat seiring dengan membaiknya margin penjualan dan upaya Perseroan untuk memperbaiki struktur pendanaan Perseroan.

### Equity

Equity value 2018 fell to Rp327.2 billion or Rp.51.7 billion (13.6%) from last year's figure, mainly due to an increase of financial statement translation loss by Rp35.4 billion to Rp-63.8 billion.

### Revenue

In 2018, the Company's sales rose 26.9% from Rp3.48 trillion to Rp.4.42 trillion. The Company's sales quantity also increased from 100,498 MT to 107,723 MT or 7.2%.

This realization was supported by an increase in sales to the Company's main customers in the United States, even though in 2018 there had been a decline in world aluminum prices, especially in the second half.

### Cost of Good Sold

Cost of Goods Sold in 2018 rose by 25.7% compared to the previous year, from Rp3.35 trillion to Rp4.21 trillion, along with the increase in sales, raw material use rose from Rp2.94 trillion to Rp3.74 trillion or 27,3%.

### Gross Profit

The Company's gross profit increased substantially both in value and percentage, from Rp133.6 billion to Rp211.8 billion in 2018, or gross profit margin from 3.8% to 4.8%.

The increase in gross profit was due to the increase in the Company's sales performance and the improvement of product sales margins to customers. This improvement continues since the second semester of 2017 until the end of 2018.

### Operational Expense and Operational Profit

Operating costs experienced a rapid increase of 18.7%, from Rp.89.8 billion to Rp106.5 billion in 2018, due to increases both in Selling and and General and Administrative Expenses. Selling expenses increased by 23.4% from Rp. 35.4 billion to Rp. 43.7 billion, primarily in the components of shipping costs, bank administration fees, and export costs, all in line with the increase in the Company's sales volume mainly to the export market. General and Administrative Costs increased from Rp.54.4 billion to Rp.62.8 billion or Rp.8.4 billion, mainly due to rising employee costs, the incentives provided to employees due to the Company business increase. Despite a large increase in operating costs, the Company was still able to book an operating profit of Rp112.5 billion in 2018, up 131.8% from last year figure of Rp48.5 billion due to a significant increase in gross profit.

### The Income for The Period

The company posted a net profit of Rp6.5 billion compared to last year's losses of Rp8.4 billion. This decrease was due to interest expenses which increased to Rp.91.8 billion in the current year from Rp.51.9 billion in 2017. We expect that the Company's performance in 2019 will improve and in line with better sales margin and Company's efforts to improve the capital structure.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### **Pendapatan (Kerugian) Komprehensif lain**

Kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan untuk tahun 2018 dicatat sebesar Rp-63,8 miliar dibanding tahun lalu Rp-28,3 miliar. Kerugian ini dicatat sesuai dengan pergerakan kurs mata uang Rupiah terhadap USD di tahun 2018.

### **Total Rugi Komprehensif**

Total Rugi Komprehensif tahun 2018 dibukukan naik dari Rp-24,8 miliar menjadi Rp-51,7 miliar, karena kenaikan nilai kurs mata uang USD/IDR yang menyebabkan selisih kurs penjabaran laporan keuangan meningkat dari Rp.-28,3 miliar menjadi Rp.-63,8 miliar seperti yang dijelaskan di atas.

### **Arus Kas**

Arus kas dari Aktivitas Operasional masih mengalami penurunan dari Rp.-373,4 miliar menjadi Rp-444,2 miliar, karena naiknya pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, , pembayaran bunga dan beban keuangan serta pembayaran pajak di tahun 2018. Kenaikan pengeluaran arus kas ini sejalan dengan naiknya volume bisnis Perseroan yang cukup signifikan. Arus kas Investasi untuk tahun 2018 mengalami penurunan signifikan dari Rp132,3 miliar menjadi Rp-11,8 miliar. Hal ini karena pembayaran investasi jangka pendek, dan pengadaan mesin dan peralatan baru untuk pembaharuan sistem kontrol di fasilitas produksi dari sistem analog menjadi sistem digital serta untuk pengadaan suku cadang agar perbaikan kerusakan mesin dapat selesai dengan dengan lebih cepat dan tepat waktu. Arus kas neto pendanaan, naik dari Rp258,0 miliar menjadi Rp471,6 miliar terutama karena adanya dana penerimaan dari hutang bank jangka pendek untuk modal kerja Perseroan.

### **Kemampuan Membayar Utang**

Pada tahun 2018 rasio likuiditas meningkat dari 97,3% menjadi 98,7% melalui perbaikan struktur pendanaan dimana sebagian hutang jangka pendek digantikan dengan hutang jangka panjang sejak tahun 2017 lalu. Kinerja Perseroan diharapkan dapat semakin membaik di tahun 2019 seiring dengan upaya Perseroan untuk memperbaiki kinerja operasional dan kelanjutan pemulihan pasar produk Perseroan terutama di pasar ekspor.

### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Dengan menurunnya piutang usaha Perseroan di akhir tahun 2018 turun menjadi 183,7 miliar dari Rp272,6 miliar di tahun sebelumnya, tingkat kolektibilitas piutang baik dan lancar juga mengalami peningkatan dari 28,6 hari di tahun 2017 menjadi 15,2 hari di tahun berjalan.

### **Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan**

Perseroan tidak mengadakan perubahan dalam modal dasar, modal ditempatkan dan disetor di tahun 2018. Pendanaan dari perbankan tetap dilakukan oleh Perseroan diantaranya untuk memperbaiki likuiditas, sehingga Current Ratio mengalami perbaikan dari 97,3% di tahun 2017 menjadi 98,7% di tahun 2017.

### **Ikatan Material dan Investasi Barang Modal**

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

### **Other Comprehensive Income (Loss)**

*The exchange difference due to translation of financial statement in 2018 was recorded at Rp-63.8 billion compared to last year's Rp-28.3 billion. The figure was recorded in accordance with the movements of the Rupiah exchange rate against the USD in 2018.*

### **Total Comprehensive Loss**

*The Total Comprehensive Loss of 2018 was recorded at Rp-24.8 billion vs. last year Rp-51.7 billion, due to the increase in the USD/IDR currency exchange rate which caused the financial statement translation loss to increase from Rp.-28.3 billion to Rp.-63.8 billion, as described above.*

### **The Cash Flow**

*Cash flows from Operational Activities still decreased from Rp-373.4 billion to Rp-411.5 billion, due to increased cash payments to suppliers and employees, payment of interest and financial charges as well as tax payments in 2018. This increase in cash flow expenditures is in line with the significant increase in Company's business volume. Cash flow Investment for 2018 has decreased significantly from Rp. 132.3 billion to Rp.-11.8 billion. This is due to short-term investment payments, upgrades of machine's direct control systems from analog systems to digital systems, procurement of machine spare parts so that repair of machine breakdown can be handled promptly and timely. Net funding cash flows, up from Rp258.0 billion to Rp471.6 billion mainly due to funds received from short-term bank loans for Company's Working Capital.*

### **Settlement Capability on Borrowings**

*In 2018 the liquidity ratio increased from 97.3% to 98.7% through refinancing in the funding structure where some short-term debt was replaced with long-term debt since 2017. Company performance is expected to improve in 2019 along with the company's efforts to make company operates better, and the continuation of company's market recovery especially in export markets.*

### **Collectibles level on Receivables**

*With the decline in the Company's trade receivables at the end of 2018, down to 183.7 billion from Rp272.6 billion in the previous year, the collectability of good and current accounts receivable also increased from 28.6 days in 2017 to 15.2 days in the current year*

### **Capital Structure and Management Policy on Capital Structure**

*In 2018, there were no changes on authorized capital and subscribed and fully paid-up capital as well as on additional paid up capital. Bank funding is still carried out by the Company, among others, to improve liquidity, the Current Ratio has improved from 97.3% in 2017 to 98.7% in 2017.*

### **Material Contract of Capital Goods as Investment**

*In the year 2018 the Company had no material contract of capital goods as investment.*

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

### Prospek Usaha

Di tahun 2018, terutama di paruh kedua, harga aluminium dunia terus tergerus terutama karena adanya ketidakpastian akan berakhirnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, dan keawatiran bahwa perang dagang tersebut akan menekan permintaan terhadap komoditas logam dan menurunkan pertumbuhan di China dan di dunia. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat termasuk regulasi Section 232 dan sanksi terhadap perusahaan aluminium di Rusia, tidak membuat ekspor aluminium dari China ke dunia berkurang, tapi justru mengalami kenaikan, terutama untuk produk Aluminium setengah jadi. Bahkan fasilitas produksi aluminium baru di China telah memulai proses komisioning untuk menaikkan kapasitas produksi aluminium primer sejak akhir tahun 2018, sehingga diperkirakan tahun 2019 suplai aluminium dunia akan naik. Meskipun demikian, harga aluminium diperkirakan akan membaik tahun 2019, karena stimulus di negara China termasuk dinaikkannya insentif pajak ekspor untuk produk aluminium setengah jadi, di mana hal ini akan mendukung permintaan aluminium, meskipun kenaikan ini diperkirakan tetap terbatas karena suplai ke pasar yang besar.

Secara umum, perang dagang dunia tersebut justru telah membawa dampak positif bagi Perseroan, karena adanya pengalihan suplai dari konsumen Perseroan di Amerika Serikat, Eropah, India, dari China ke Indonesia, terutama ke Perseroan. Namun kualitas produk tetap berperan penting, seperti yang seringkali dinyatakan oleh para pembeli utama, bahwa kualitas produk perusahaan lebih baik dibandingkan dengan milik pesaing. Karena situasi global ini Perseroan berupaya meraih kesempatan untuk mengembangkan bisnis dengan mengadakan kesepakatan penjualan dengan para pembeli besar di beberapa negara termasuk Amerika Serikat, agar lebih mendapatkan kepastian dalam nilai penjualan dan kemudahan perencanaan produksi.

Di pasar domestik, tingkat konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi juga harga aluminium dunia, dan karena adanya arus impor dari China yang cukup besar, salah satunya akibat kebijakan proteksi dari beberapa negara terhadap produk-produk China, sehingga terjadi pengalihan pasar, harga aluminium di pasar domestik menjadi sangat tertekan dibanding dengan harga di pasar global. Meskipun pasar dan keadaan industri dalam negeri sangat terpengaruh oleh adanya harga yang tergerus akibat impor, Perseroan tetap berupaya dapat memenuhi pasar lokal untuk memelihara pangsa pasar, dan pada saat yang sama juga memenuhi permintaan pasar ekspor yang memiliki margin yang lebih tinggi. Selain pengalihan ke pasar ekspor, Perseroan telah bekerja sama dengan Asosiasi Produsen Aluminium Ekstrusi, Sheet dan Foil (Apralex-SHF) di Indonesia untuk mengajukan permohonan proteksi ke Kementerian Perdagangan atas produk aluminium foil di pasar domestik dari dasarnya arus impor China.

### Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There are no information and substantial facts that have been occurred post the accountant's report date.

### Business Outlook

In 2018, especially in the second half, world aluminum prices continued to erode mainly due to uncertainty over the end of the trade war between the United States and China, and concern that the trade war would reduce demand for metal commodities and reduce growth in China and in the world. The policies issued by the United States, including Section 232 regulations and sanctions on aluminum companies in Russia, did not reduce aluminum exports from China to the world, but instead increased, especially for semi-finished Aluminum products. Even the new aluminum production facility in China has begun the commissioning process to increase primary aluminum production capacity since the end of 2018, so that it is estimated that in 2019 the world's aluminum supply will rise. Nevertheless, aluminum prices are expected to improve in 2019, because stimulus in China includes increased export tax incentives for semi-finished aluminum products, which will support aluminum demand, although this increase is expected to remain limited due to supply to large markets.

In general, the world trade war actually had a positive impact on the Company, due to the transfer of supplies from the Company's consumers in the United States, Europe, India, from China to Indonesia, especially to the Company. But the quality of the product still plays an important role, as is often stated by the main buyers, that the quality of the company's products is better than that of competitors.

Due to this global situation, the Company seeks to seize the opportunity to expand its business by entering into sales agreements with large buyers in several countries including the United States, so as to gain more certainty in sales value and ease of production planning.

In the domestic market, the level of consumption is influenced by the level of economic growth as well as world aluminum prices, and because of the large flow of imports from China, one of which is due to protection policies from several countries on Chinese products, resulting in market diversion, aluminum prices on the market domestic has become very depressed compared to prices in the global market. Although the market and the state of the domestic industry are greatly affected by the prices eroded due to imports, the Company continues to be able to meet the local market to maintain market share, while at the same time meeting the export market demand which has a higher margin. In addition to the transfer to the export market, the Company has collaborated with the Association of Manufacturers of Aluminum Extrusion, Sheet and Foil (Apralex-SHF) in Indonesia to apply for protection to the Ministry of Trade of aluminum foil products in the domestic market from the swift flow of Chinese imports.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

Ke depannya, Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi aluminium foil untuk memenuhi besarnya permintaan baik dari pasar ekspor maupun domestik. Untuk hal ini, diperlukan kerja sama permodalan dari investor strategis, yang sampai saat ini masih dalam tahap penajakan.

Diharapkan tahun 2019 dapat menjadi tahun pemulihan bagi Perseroan, baik dari sisi bisnis, keuntungan, maupun keuangan.

### TARGET DAN REALISASI

#### Penjualan

Realisasi penjualan Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 107.723 MT, naik 7.2% dari penjualan 2017 yang mencapai 100.498 MT. Realisasi ini ditunjang oleh adanya kenaikan penjualan ke pelanggan utama Perseroan di Amerika Serikat, sekalipun di tahun 2018 telah terjadi penurunan harga aluminium dunia terutama di paruh kedua.

#### Laba (Rugi)

Meskipun Laba Usaha mengalami kenaikan signifikan, Laba Perseroan turun dari Rp. 8,4 Miliar menjadi Rp. 6,5 miliar di tahun 2018. Laba Bersih Perseroan belum mencapai target 1-2% terutama karena kerugian kurs mata uang asing dan naiknya beban bunga dan keuangan dibanding tahun sebelumnya.

#### Struktur Modal

Perseroan tetap berupaya untuk mencapai target pencapaian laba yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya, dengan mencari kesempatan untuk berkolaborasi dengan pemain dunia lain, baik di bidang pemasaran, permodalan maupun teknologi, untuk memperkuat struktur modal dan likuiditas Perseroan.

#### Target Operasional

Realisasi kenaikan penjualan di tahun 2018 (+26.9%) melebihi target yang ditetapkan, yaitu 10%. Untuk tahun 2019, target penjualan ditetapkan sama. Namun Laba bersih yang ditargetkan sebesar 1-2% terhadap penjualan masih belum dapat dicapai. Kinerja Perseroan diharapkan berangsur membaik setelah adanya perbaikan dalam struktur permodalan.

#### Aspek pemasaran

Kegiatan pemasaran meliputi pemasaran produk lembaran maupun pelapis aluminium dan baik untuk pasar domestik maupun untuk pasar internasional. Perseroan memasarkan produknya sebagian besar ke Amerika Serikat, yaitu sebesar 72,5% di tahun 2018, dari total volume penjualan Perseroan atau meningkat 5% dari tahun sebelumnya, sedangkan pasar domestik menjadi 17,4%. Selain Amerika Serikat, Perseroan juga mengekspor produknya ke Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, India, Switzerland, Jerman, Asean, dan Selandia Baru.

*Coming forward, the Company plans to expand aluminum foil to meet the demand for both export and domestic markets. For this, capital cooperation from strategic investors is needed, which is still in the exploration stage. It is expected that 2019 can be a year of recovery for the Company, both in terms of business, profit, and finance.*

### TARGET AND REALIZATION

#### Sales

*The Company's sales realization in 2018 was 107,723 MT, up 7.2% from 2017 sales which reached 100,498 MT. This realization was supported by an increase in sales to the Company's main customers in the United States, even though in 2018 there had been a decline in world aluminum prices, especially in the second half.*

#### Profit (Loss)

*Although Operating Profit increased significantly, the Company's Profit fell from Rp. 8.4 billion to Rp. 6.5 billion in 2018. The Company has not reached the targeted 1-2% net profit margin mainly due to foreign exchange losses and rising interest and financial expenses compared to the last year's.*

#### Capital Structure

*The Company continues to strive to achieve better profit targets in the following years, by seeking opportunities to collaborate with other world players, both in the fields of marketing, capital and technology, to strengthen the Company's capital structure and liquidity.*

#### Operational Target

*The realization of the increase in sales in 2018 (26.9%) exceeded the target set at 10%. For 2019, the sales target is set equal. But the targeted net profit of 1-2% of sales cannot be achieved. Capital is expected to gradually improve after a positive performance.*

#### Marketing Aspect

*Marketing activities include marketing aluminum sheet and foil products both for the domestic market and for the international market. The Company markets its products mostly to the United States, which is amount to 72.5% of total sales volume in 2018 or an increase of 5% from the previous year, while the domestic market becomes 17.4%. Besides the United States, the Company also exports its products to South Korea, Japan, Hong Kong, India, Switzerland, Germany, ASEAN and New Zealand.*



## Management Discussion and Analysis

Kinerja Pemasaran telah meningkat sepanjang tahun 2018 meskipun telah terjadi penurunan harga pasar aluminium dunia terutama pada paruh kedua tahun 2018. Di tengah-tengah sengitnya persaingan dunia dan perang dagang antara Republik Rakyat Cina (RRC) dengan beberapa negara lain terutama dengan Amerika Serikat, nilai penjualan pasar ekspor tetap naik sebesar 33,9% dibanding tahun lalu, sedangkan untuk pasar domestik naik sebesar 2,63%, meskipun mengalami serbuan produk yang sama dari RRC sehingga terjadi ketidakseimbangan dalam harga pasar.

Dengan melihat kondisi perekonomian dunia saat ini di mana persaingan global semakin meningkat dan telah terjadi perang dagang yang berkepanjangan, sehingga terjadi ketidakpastian yang menyulitkan perencanaan dalam dunia usaha; Perseroan lebih waspada dalam menempuh langkah terhadap segala bentuk perkembangan dunia, terutama di pasar aluminium, termasuk terhadap kebijakan-kebijakan dari negara-negara lain yang dapat mempengaruhinya.

Kerjasama dengan partner strategis sangat diperlukan. Maka dari itu Perseroan mengambil kebijakan untuk melakukan kerja sama tidak hanya dengan pemain domestik, yang tergabung dalam Asosiasi Produsen Aluminium Ekstrusi Sheet dan Foil (APRALEX Sh & F) di Indonesia, namun juga dengan para pemain dunia lainnya termasuk yang di Amerika Serikat.

APRALEX Sh & F ini dibentuk agar aspirasi dan kepentingan para pemain dalam negeri dapat ditampung dan untuk memberikan masukan kepada Pemerintah tentang industri dan pasar aluminium di Indonesia.

### **Kebijakan Dividen**

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan dan diusulkan oleh manajemen.

Selama dua tahun terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena keuntungan yang masih perlu ditingkatkan di tahun 2017 dan 2018.

### **Dampak Perubahan Peraturan / Perundang-undangan**

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

### **Informasi Material lainnya**

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat informasi material lainnya, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

*Marketing performance has increased throughout 2018 despite the decline in world aluminum market prices, especially in the second half of 2018. Amid the fiercer world competition and trade war between the People's Republic of China (PRC) and several other countries, especially with the United States, the export market sales volume continued to increase by 33,9% compared to last year, while for the domestic market it increased by 2,63%, despite experiencing the same product invasion from the PRC resulting in imbalances in market prices.*

*By looking at the current world economic conditions in which global competition is increasing and with a prolonged trade war has been happening, resulting in uncertainty that complicates planning in the business world; The Company is more vigilant in taking actions towards all forms of world development, especially in the aluminum market, including the policies of other countries that can influence it.*

*Collaboration with strategic partners is needed. Therefore the Company takes policy to cooperate not only with domestic players, who are members of the Association of Aluminum Extrusion Sheet and Foil (APRALEX Sh & F) in Indonesia, but also with other world players including those in the United States.*

*APRALEX Sh & F was formed so that the aspirations and interests of domestic players could be accommodated and to provide input to the Government regarding the aluminum industry and market in Indonesia.*

### **Dividend Policy**

*The dividend distribution has been decided through the shareholder's general meeting – based on management proposal and company performance.*

*In the past 2 (two) years, as decided in the annual Shareholder's general meeting, Alumindo did not distribute dividends to shareholders due to the need-to improve profitability in 2017 and 2018.*

### **Impact of The Change on The Regulation / Legislation**

*There was no regulatory change that may have substantial impacts to the Company or its financial report.*

### **Other Material Information**

*During 2018, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.*

# Tata Kelola Perusahaan

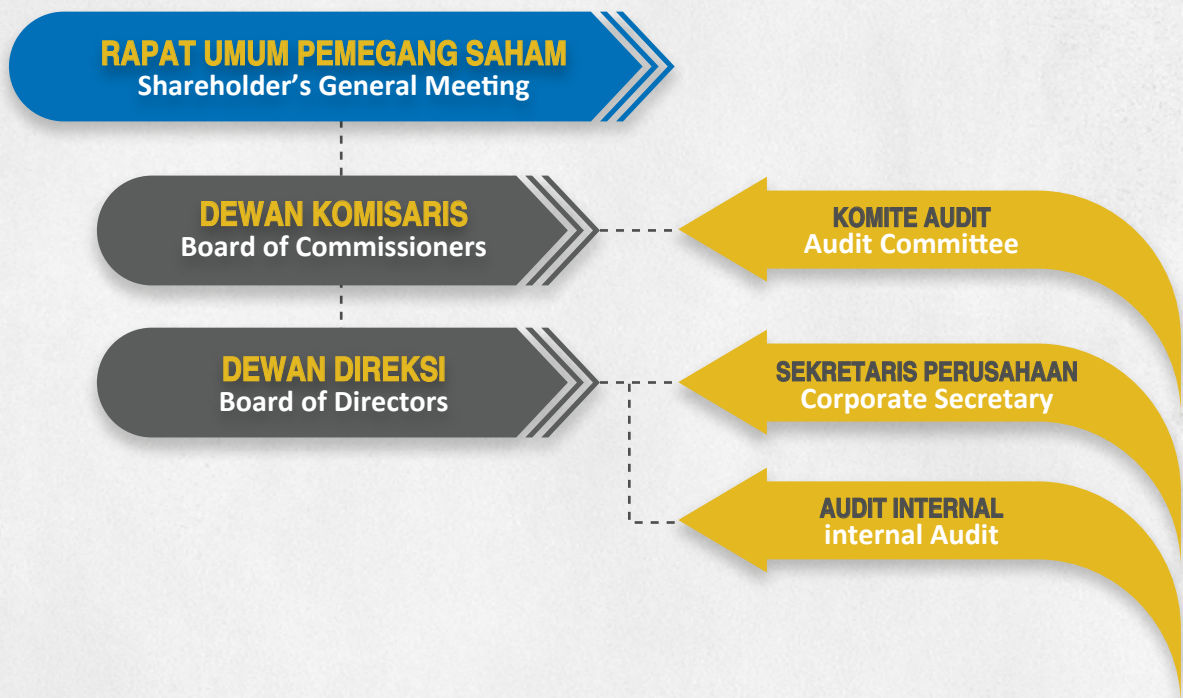
## Corporate Governance

### DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan
6. Menetapkan penggunaan laba Perseroan.

### THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Alumindo is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business - for the development and long term value of the company. Alumindo strives to build positive values through implementation of GCG's basic principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness

### Corporate Governance Structure

Corporate Governance Structure consists of the main organs of the Company, as follows :

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is possessing supreme control and authority of the company, which are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing legislation.

The authority possessed by GMS includes :

1. To appoint and to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors (Boards).
2. To evaluate the performance of the Boards' members.
3. To determine the salary or honorarium and other allowances of the Boards' members.
4. To ratify the Annual Report including the Financial Statements which have been audited by Public Accountant.
5. To approve the amendments of Company's Articles of Association and to appoint Public Accountant .
6. To determine the usage of Company's profits.

### PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, bertempat di Fave Hotel - MEX, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

#### Keputusan RUPS Tahunan 2017:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha di tahun 2016 dan memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2016, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya pada bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

3. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsjie Dwiyanti, CPA, dengan ijin Akuntan Publik No. AP.1187 dari kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. (b.) Rapat juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

4. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

### THE EXECUTION OF 2017 GENERAL SHAREHOLDER MEETING

*The Company held the Annual General Shareholder Meeting on 20 June 2017, at Fave Hotel-MEX, Surabaya and all the decisions have been realized and the provisions have been complied with:*

#### **Annual General Shareholder Meeting (GMS) Resolution in 2017:**

1. *Approved the Director's Report on the business operational result in 2016 fiscal year and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board or Commissioners of the Company for their management and supervision actions during 2016 fiscal year, as long as such actions are presented in the Company's Consolidated Financial Statements, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts. The GMS also approved and ratify the Annual Report and Audited Financial Statement for the year 2016.*

2. *Granted the authority to the Company's Controlling Shareholder, with regard to the Board of Commissioner's recommendation, to determine the structure and amount of remuneration for each Company's Board of Commissioners and Board of Directors member, which shall be implemented on January of the corresponding year, and to complete all the related requirements .*

3. (a.) *Approved to appoint Public Accountant, Titik Elsjie Dwiyanti, CPA, license no AP 1187 from the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, as public accountant and an independent party to audit the Company Financial Statement for the year ended 31 December 2017. (b.) Granted the authority to the Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.*

4. *Approved to authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.*

5. *Approved to authorize the Directors of the Company, with Board Of Commissioners' written approval, in the event of providing loan from and/or to the Affiliated parties, at reasonable terms and conditions and normal market interest rate, and shall expiry on the next Annual General Shareholder Meeting decision.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

6. Menerima dan menyetujui untuk memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Kemudian mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Angkasa Rachmawati
Komisaris	: Gunardi Go
Komisaris Independen	: Lim, Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	: Drs. Supranoto Dipokusumo

### Direksi

Direktur Utama	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Welly Muliawan, Lie
Direktur	: Tjoe, Soefianto Djunaedi

Untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. Keputusan ini dibuat dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk merubah susunan Pengurus Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

### **PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018**

Pada tanggal 29 Juni 2018, bertempat di Fave Hotel - MEX, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi

### **Keputusan RUPS Tahunan 2018:**

Rapat dengan suara bulat menerima dan menyetujui :

1. Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha di tahun 2018 dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2018, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit.

2. Laba Tahun Berjalan 2017 dari Perseroan sebesar Rp. 8.446.455.684 (Delapan Milyar Empat Ratus Empat Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dicatatkan seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

6. Approved to dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company and to grant full release and discharge (acquit et decharge) for their responsibility on actions taken during the tenure, as reflected on the Company's books, except for embezzlement, fraud and / or other criminal actions. The GMS then appointed the Board of Commissioners and Directors of the Company with the following composition:

### Board of Commissioners

President Commissioner	: Angkasa Rachmawati
Commissioner	: Gunardi Go
Independent Commissioner	: Lim, Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner	: Drs. Supranoto Dipokusumo

### Directors

President Director	: Alim Markus
Director	: Alim Mulia Sastra
Director	: Alim Prakasa
Director	: Welly Muliawan, Lie
Director	: Tjoe, Soefianto Djunaedi

For term of office starting the date of the GMS up to the closing of the Annual GMS in 2020. This decree shall be made without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to amend the Board of Commissioners and Directors composition at any time.

### **THE EXECUTION OF 2018 GENERAL SHAREHOLDER MEETING**

The Company held the Annual General Shareholder Meeting on 29 June 2018, at Fave Hotel-MEX, Surabaya and all the decisions have been realized and the provisions have been complied with.

### **Decision of 2018 Annual GMS:**

The meeting unanimously accepts and agrees to:

1. Approve report of the Company's Board of Directors regarding business activities in 2018 and provide full remedies and exemptions of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Directors from their responsibility for actions taken in 2018, as long as those actions appear in the Company's books, except fraud and fraud and other criminal acts, and agree to ratify the audited Annual Report and Company Financial Report 2018.

2. Record entirely the 2017 Company's Current Year Profit which amount to Rp. 8,446,455,684 (Eight Billion Four Hundred Forty Six Million Four Hundred Fifty Five Thousand Six Hundred Eighty Four Rupiah) for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, in the Profit Balance, as part of the Company's capital structure.



3. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

4. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsje Dwiyanti, CPA, dengan ijin Akuntan Publik nomor AP.1187 dari Kantor Akuntan Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. (b.) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

5. Memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

3. Authorize the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, to determine the structure and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company, which is implemented in January of the corresponding year and to complete all the related requirements.

4. (a.) Appoint Public Accountant Titik Elsje Dwiyanti, CPA, license no AP.1187 from the Public Accountant Firm Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as Public Accountants and independent party to conduct audits of financial statements Company for the year ending as of December 31, 2018. (b.) Grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.

5. Authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

6. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

7. Melakukan perubahan susunan Pengurus Perseroan, dengan:  
a) Menerima pengunduran diri dari Lim, Budiprajogo Limanto dari posisinya sebagai Komisaris Perseroan dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada beliau dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana,

b) Memberhentikan dengan hormat Welly Muliawan, Lie dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) terhadap beliau dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan tersebut, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana selama masa jabatannya tersebut, serta mengangkat kembali Welly Muliawan, Lie sebagai Komisaris Utama Perseroan,

c) Mengangkat Wibowo Suryadinata sebagai Direktur Perseroan.

Perubahan ini diberlakukan untuk masa jabatan yang sama dengan periode jabatan susunan pengurus Perseroan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, yaitu sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. Sehingga susunan pengurus Perseroan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie  
Komisaris : Gunardi Go  
Komisaris (Independen) : Drs. Supranoto Dipokusumo

### Direksi

Direktur Utama : Alim Markus  
Direktur : Alim Mulia Sastra  
Direktur : Alim Prakasa  
Direktur : Wibowo Suryadinata  
Direktur : Tjoe, Soefianto Djunaedi

Keputusan ini dibuat dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk merubah susunan Pengurus Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

6. Authorize the Directors of the Company, with Board Of Commissioners' written approval, in the event of providing loan from and/or to the Affiliated parties, at reasonable terms and conditions and normal market interest rate, and shall expiry on the next Annual General Shareholder Meeting decision.

7. Make changes to the composition of the Company's Management, by:

a) Accepting the resignation of Lim, Budiprajogo Limanto from his position as Commissioner of the Company and giving a full release and discharge (acquit et decharge) to him from his responsibility for the actions taken during his tenure, as long as those actions reflected on the Company's books, except embezzlement, fraud and / or other criminal acts during his tenure,

b) Honorably dismissing Welly Muliawan, Lie from his position as Director of the Company and giving a full release and discharge (acquit et decharge) for his responsibility of actions taken during his tenure as Director of the Company, as long as the actions reflected on the Company's books, except embezzlement, fraud and / or other criminal actions during his tenure, and reappoint Welly Muliawan, Lie as the President Commissioner of the Company,

c) Appoint Wibowo Suryadinata as Director of the Company.

This change is applied for a term of office equal to the term of office of the Company's management set at the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, namely until the end of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.

The new composition of the Company's management is as follow:

### Board of Commissioners

President Commissioner : Welly Muliawan, Lie  
Commissioner : Gunardi Go  
Commissioner (Independent) : Drs. Supranoto Dipokusumo

### Directors

President Director : Alim Markus  
Director : Alim Mulia Sastra  
Director : Alim Prakasa  
Director : Wibowo Suryadinata  
Director : Tjoe, Soefianto Djunaedi

This decree shall be made without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to amend the Board of Commissioners and Directors composition at any time.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Keputusan RUPS Tahunan 2018 yang telah ditindaklanjuti dan telah dilaksanakan seluruhnya, termasuk penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan penetapan besaran dan struktur remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham Pengendali.

### DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, 2 diantaranya tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama dan 1 orang sebagai Komisaris Independen. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

### Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebanyak 32 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 80% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

*All the decision of the 2018 Annual GMS has been followed up and has been carried out entirely, including the appointment of an Independent Auditor who audits the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 and determination of the amount and structure of remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors by Controlling Shareholders.*

### BOARD OF COMMISSIONERS

*Based on the Company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholder's general meeting with a 3 (three) year term and could be re-elected.*

*The 2018 Shareholder's General Meeting had decided the new Board of Commissioners composition with tenure until 2020. The Board of Commissioners comprises of 3 persons, 2 (two) of them are not related to the main shareholders and 1 (one) as an Independent Commissioner. The number of Commissioners is considered sufficient for the Company's operational condition. The composition and each member's profile of the Board of Commissioners is available on the Board of Commissioners profile. Determination on the composition of the Board of Commissioners and Directors has considered the diversity of skills, knowledge and required experience.*

### Duties and responsibilities

1. To supervise the Board of Directors in conducting the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the work plans of the company, as well as the provisions of the Articles of Association, the GMS's decision, and the applicable laws.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board shall establish the Audit Committee and other committees, as required, and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
3. The Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Corporate Governance basic principles.

### Guidelines for the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.*

### Board of Commissioners' Meeting

*The Board of Commissioners' meeting should be conducted at least once every 2 (two) months, or whenever required as proposed by 2 (two) Board members. Board of Commissioners meeting decisions are made by consensus. If the consensus fails, decisions are made by voting. During 2018 meetings have taken place 32 times, with the average attendance level of 80 % of the Board members. The Board of Commissioners also regularly met with the Directors to discuss the company's performance in a certain period.*

## Corporate Governance

### **Pelatihan Dewan Komisaris**

Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2018 termasuk diantaranya adalah Seminar tentang Audit Forensik dan Mendeteksi Indikasi Fraud dan Kesalahan melalui Penelaahan Laporan Keuangan yang keduanya diadakan di Surabaya serta seminar Emerging Risk in Digital Banking yang diadakan di Semarang.

### **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris :

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

#### Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

### **KOMITE AUDIT**

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

### **Susunan Komite Audit dan Perubahannya**

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan telah diubah menjadi sebagai berikut:

### **Board of Commissioners' Trainings**

*The Board of Commissioners' attended training programs in 2018 included among others are Forensic Audit seminar and Detecting Fraud and Errors Indications through Financial Reports Review seminar, both held in Surabaya as well as Emerging Risk in Digital Banking held in Semarang.*

### **Performance Assessment Procedures**

*Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria :*

#### Board of Commissioners:

*The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.*

#### Directors:

*The assessment criteria for the Board of Directors covers:*

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

### **Independent Commissioner's Independency Statement**

*Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.*

### **AUDIT COMMITTEE**

*The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.*

### **Audit Committee Composition and its changes**

*Based on the Board of Commissioners decision on Changes to the Audit Committee, the Board of Commissioners approved and determined changes in its composition on September 28, 2017 as follows*

### Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

### Bambang Sukristiono (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Putra Bangsa, Surabaya, tahun 1989 dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 7 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Maspion sejak tahun 2002 di departemen Akuntansi.

### Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000.

Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan adanya keputusan baru dari Dewan Komisaris, untuk masa jabatan sampai dengan 30 Juni 2020.

### **Independensi Komite Audit**

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

### **Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit**

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2018, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

### **Rapat Komite Audit**

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2018, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 100%.

### Supranoto Dipokusumo (Head of Committee)

Indonesian Citizen, 59 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

### Bambang Sukristiono (Member)

Indonesian Citizen, 55 years old, completed his Bachelor degree in Accounting at Putra Bangsa University, Surabaya in 1989, and has a 7-year career in Public Accounting Firm. He joined Maspion Group since 2002 in Accounting Department.

### Yuma Romansyah (Member)

Indonesian Citizen, 43 years old, completed his study in Economics with major in Accounting at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at Public Accounting Firm, and joined Maspion Group since 2000.

The audit committee is appointed by the Board of Commissioners Decree until a new decision from the Board of Commissioners, for the term of office until June 30, 2020.

### **Independency of Audit Committee**

Audit Committee members are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

### **The Activity of the Audit Committee in Brief**

During 2018, the Audit Committee has performed the duties well, which include reviewing and auditing the financial information of the company which to be disclosed to public or relevant authorities, advising the Board related to auditing process, at the existence of opinion differences between management and Public Accountant, providing recommendation on Public Accountant appointment, and overview or input on the issues of compliance with the prevailing rules and regulations. In conducting its audit function, the Audit Committee has Audit Committee Charter as guidelines and all members have been endorsed to access all relevant information, document and data.

### **Audit Committee Meetings**

The Audit committee meetings is held at least 1 (one) time within 3 (three) months, and during 2018, there were 4 (four) meetings with attendance level of 100% of each member.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

### Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2018 diantaranya adalah seminar tentang Bukti Potong Pemotongan/Pemungutan secara elektronik di Kantor Pelayanan Pajak untuk Wajib Pajak Besar 2 (Large Tax Office) 2 Jakarta, Peraturan Direktorat Jenderal Pajak PER-24/PJ/2012 tentang Faktur Pajak, dan juga seminar Transfer Pricing dari Premier Konsultan.

### Komite Lain

Belum terdapat komite lain selain komite Audit yang dapat disampaikan.

### DEWAN DIREKSI

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

### Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

*The Audit Committee is the committee established by the Board of Commissioners to oversee the Corporate Governance implementation of the Company. Based on the Board of Commissioners evaluation in 2018, the Audit Committee has performed well and properly implemented its functions. The Audit Committee has provided opinions on the review of the Public Accounting Firm, information to be issued to stakeholders, and the implementation of the Internal Audit work. The Audit Committee has coordinated well with the internal and external auditors in ensuring the effectiveness of the control function run by the management, the business operation is aligned with the prevailing regulations, and its results are appropriately reflected in the financial statements.*

### Trainings of Audit Committee

*Trainings participated by the Audit Committee members in 2018 included a seminar on Evidence of Deduction/Collection Electronically at the Tax Service Office for Large Tax Office 2 Jakarta, on Directorate General of Tax Regulations PER- 24 / PJ / 2012 concerning Tax Invoice, as well as on Transfer Pricing seminars from Premier Consultants.*

### Other Committees

*There is no other committee to be presented.*

### BOARD OF DIRECTORS

#### Duties and Responsibilities

*The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association.*

*As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.*

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan. Dua orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

### **Pedoman Direksi**

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

### **Rapat Dewan Direksi**

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan.

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi. Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2018 sebanyak 38 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 90% untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

### **Pelatihan Anggota Direksi**

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang. Selama tahun 2018 pelatihan yang diikuti antara lain adalah Seminar Kondisi Ekonomi oleh pihak Perbankan, Sosialisasi peraturan Bank Indonesia tentang Transaksi Domestic Non Deliverable Forward, dan beberapa workshop oleh OJK, BEI dan AEI

### **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

#### **Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi**

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.852 juta, dan oleh seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp11.437 juta.

*The 2018 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2020. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.*

### **Guidelines for the Directors**

*Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.*

### **Directors' Meeting**

*The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance.*

*The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members. During 2018 the meetings have taken place 38 times, with the average attendance level of 90%. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also met regularly. The decisions taken were based on consensus.*

### **Directors' Training**

*In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars on management and leadership as well as on about the rules and regulations by the relevant authorities as well as socialization of regulations and legislation held by authorized institutions. During 2018 the trainings attended including the Seminar on Economic Conditions by Banks, Dissemination of Bank Indonesia regulations on Transactions Domestic Non Deliverable Forward, and several workshops by OJK, BEI and AEI.*

### **BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION**

#### **The procedures and basis of Remuneration determination**

*The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS).*

*The recommendation on each member of Board Commissioners and Board of Directors remuneration is made on the basis of each Board's member function and competency. In 2018, the total remuneration for the Board of Commissioners was amounted to Rp1,852 million and the Board of Directors was Rp11,437 million.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### **Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, fungsi remunerasi dalam Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dan sesuai dengan kompleksitas dan cakupan bisnis Perseroan. Adapun pelaksanaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi diatur oleh Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2018, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan keputusan dari RUPS Perseroan.

### **UNIT AUDIT INTERNAL**

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian interen dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

#### Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2018:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Tidak ada pelatihan yang diikuti tahun 2018

### **Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

### **The execution on Function of Nomination and Remuneration**

As decided by the General Shareholder Meeting of the Company, the remuneration function has been authorized to the Controlling Shareholders, by taking into account the Board of Commissioners' recommendation. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration, and the scope and complexity of the company's business. The implementation is guided by the Nomination and Remuneration Function Guidelines. During 2018, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members and the Controlling Shareholders was to establish the structure and the remuneration of each Board member, as decided by the General Shareholders Meeting of the company.

### **INTERNAL AUDIT UNIT**

The structure and position of Internal Audit is outlined in the Company Corporate Governance structure, with obligation to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory duties shall include the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter and authorized to access all corporate data and information. This Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

#### Brief profile of the Unit Head of Internal Audit up to 2018:

Hanna Puspasari, finished her study in the Economics of Widya Mandala University, Surabaya, East Java, in 1995. She has joined the company since 2000, in Accounting and internal control department, and has 3 (three) year experience in Public Accounting Firm.

The Unit Head of Internal Audit was assigned in 2016, based on the Director's appointment Letter. No training attended during 2018.

### **Duties and Responsibilities of Internal Audit**

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. as follows:

1. Preparing and implementing periodical Internal Audit plan
2. Checking and Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective information on confirmed activities of all management levels.
5. Providing inputs and suggestions to the Management for improvement or more efficient system for all the Company operational activities.
6. Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners



7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

### **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2018**

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi.

### **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Melynda Prayogo, sejak 1 Maret 2016 sampai dengan 27 September 2018, dan digantikan oleh Eka Budi Prasetya sejak 28 September 2018 sampai saat ini berdasarkan surat penunjukkan oleh Direksi Perseroan tertanggal 28 September 2018.

#### Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Melynda Prayogo berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur. Menyelesaikan studi S2 dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1998 di departemen keuangan, dan sebelumnya memiliki pengalaman bekerja di perbankan nasional selama kurang lebih 2,5 tahun di departemen pinjaman.

Eka Budi Prasetya berdomisili di Surabaya, Jawa Timur, menyelesaikan studi MBA di San Francisco, California. Bergabung di perusahaan sejak September 2018, dan sebelumnya memiliki pengalaman kerja 16 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan manajemen di industri baja.

7. Monitoring, analyzing, and reporting the follow up of the suggested improvement;
8. Cooperating with Audit Committee in preparing program to evaluate the quality of internal audit activities
9. Arranging internal program to evaluate the quality of implemented internal audit activities.
10. Conducting special examination if necessary.

### **The Activity of Internal Audit Unit during 2018 in Brief**

The internal audit unit has performed its function according to the given mandate. Some of the executed duties were the evaluation on the internal control system and the audit on the effectiveness and efficiency of the company's operational and finance activities. The internal audit unit has evaluated the working system, administration accuracy, the effectiveness and efficiency in Accounting and Finance units; observed the policy and internal procedures of the Company, including routine checking on the Company assets, offered advices to maximize the communication between departments, to enhance the efficiency.

### **CORPORATE SECRETARY**

The Corporate Secretary is held by Melyda Prayogo, from March 1, 2016 to September 27, 2018, and was replaced by Eka Budi Prasetya from September 28, 2018 to date based on the appointment letter by the Company's Board of Directors dated September 28, 2018.

#### Brief profile of the Corporate Secretary:

Melynda Prayogo is domiciled in Sidoarjo, East Java. She holds a master's degree from the IPMI International Business School, and joined Maspion Group since 1998 in the finance department, and previously had experience working in the national banking for approximately 2.5 years in loan department.

Eka Budi Prasetya resides in Surabaya, East Java, completing an MBA in San Francisco, California. Joined the company since September 2018, and previously had 16 years of work experience in finance, accounting and management in the steel industry.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### **Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2018**

Sepanjang 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2017;
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 dan penyelenggaraan Paparan Publik dan Jumpa Pers pada tanggal 29 Juni 2018;
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan;
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

### **Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan timnya selama 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik dan tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) oleh OJK, BEI (Bursa Efek Indonesia) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
2. Workshop tentang Penyusunan Laporan Tahunan Emiten dan Check List Tahapan Persiapan Penyelenggaraan RUPS oleh OJK, BEI dan AEI
3. Seminar Peraturan OJK tentang Perubahan Peraturan tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik oleh OJK, BEI dan AEI.
4. Workshop 'Make Your Business More Competitive Through Sustainability Reporting' oleh GRI, BEI dan AEI
5. Sosialisasi Peraturan OJK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional oleh OJK, BEI, ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association) dan AEI.
6. Sosialisasi atau Seminar tentang produk dan kondisi ekonomi oleh pihak Bank Indonesia dan Perbankan.

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan terus berupaya melaksanakan sistem kontrol yang berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada, diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi. Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan operasional, sehingga secara otomatis dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

### **MANAJEMEN RESIKO**

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, antara lain:

### **The Activity of the Corporate Secretary during 2018 in Brief**

*During the year of 2018, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in accordance with the governed rules as follows:*

1. *Prepare the 2017 Annual Report of the Company.*
2. *Coordinate the 2017 Annual GMS of the Company including the Public Expose and Press Conference on 29 June 2017.*
3. *Coordinate the information disclosure in the web site of the Company.*
4. *Coordinate the Company reports and correspondences with the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.*
5. *Coordinate any other activities related to the Corporate Secretary duties.*

### **Corporate Secretary Attended Trainings**

*Some trainings, seminars, and socialization attended by the Corporate Secretary team during 2018:*

1. *Workshop on Submission of Electronic Registration or Submission of Corporate Action Statements and concerning Issuance and Requirements of Green bond by OJK, IDX (Indonesia Stock Exchange) and AEI.*
2. *Workshop on Preparation of company's Annual Reports and Checklist for Preparation Stages of GMS Implementation by OJK, IDX and AEI .*
3. *Seminar on OJK Regulations concerning Amendments to the Regulations concerning the Issuance and Requirements of Sukuk and Submission of Reports through the Electronic System of Issuers or Public Companies by OJK, IDX and AEI.*
4. *Workshop 'Make Your Business More Competitive Through Sustainability Reporting' by GRI, BEI and AEI.*
5. *Socialization on OJK Regulations concerning Takeover of Public Companies and regarding of bonds offering and / or Sukuk to Professional Investors by OJK, IDX, ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association) and AEI.*
6. *Global Economics seminars by the Banks .*

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

*In order to implement the internal control system, the company strives to conduct the control system continuously upon the utilization of the existing resources, including the financial control system, operational in production and in administration. The company has implemented the policies and procedures in every operational activity, which is taken care of by existing built in system.*

### **RISK MANAGEMENT**

*Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:*

### 1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

### 2. Produk Substitusi

Saat ini terdapat beberapa bahan substitusi aluminium seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Untuk mengurangi resiko ini, Perseroan berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas dan karakteristik dari produk yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

### 3. Persaingan Usaha

Produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam dan tingkat persaingan yang tinggi. Pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok, mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

### 4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Adanya krisis komoditas di beberapa tahun terakhir sebelumnya telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditor terhadap industri logam. Hal ini dapat mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit dari Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan telah mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

### 5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

### 6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

### 7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah Indonesia dan negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, perusahaan lain di bidang yang sama, dan juga pemerintah, serta menjaga efisiensi produksi dan biaya lain, agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan.

### 1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

*To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic*

### 2. Substitution Products

*Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.*

### 3. Business Competition

*Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.*

### 4. Credit and Liquidity Risk

*The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.*

### 5. Environmental Impacts

*The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control are governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.*

### 6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

*The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.*

### 7. Government Policy Changes

*Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### **TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN**

Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Penerapan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko. Namun demikian manajemen tetap berupaya agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen risiko dan pengendalian intern dapat lebih ditingkatkan.

### **PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF**

Selama tahun 2018, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

### **KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi : Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan. Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

### **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal, yang kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada penerapan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan. Belum adanya sistem yang formal untuk pelaporan pelanggaran, dikarenakan adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan.

### **Ruang Lingkup dan Media Pelaporan**

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perilaku dan tindakan melawan hukum, perbuatan tidak etis yang terjadi di lingkungan perusahaan, yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media atau sarana telekomunikasi seperti telepon atau email maupun disampaikan secara langsung tanpa media perantara.

### **REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY**

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation. The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

### **SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION**

During 2018, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

### **CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE**

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic. It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

### **WHISTLE-BLOWING SYSTEM**

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

### **The Scope and Reporting Media**

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Penanganan Pelaporan

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan diputuskan/ditindaklanjuti oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Perusahaan juga memberikan kewenangan apabila diperlukan kepada pihak-pihak lain untuk melakukan investigasi.

### Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

### Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2018

Di tahun 2018, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2018 belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

### Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

### Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

### Number of Complaints Logged and Processed in 2018

In 2018, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

### EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2018, there was no employee and management share ownership program provided by the Company

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

### Implementation on Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Explanation
<b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i>		
<b>Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>  Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i>  1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris meninggal dunia sebelum RUPS, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir karena alasan kesehatan dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis. Perihal terkait RUPS diberitahukan. <i>1 (one) member of the Board of Commissioners passed away before the GMS, 1 (one) member of the Board of Commissioners who is absent for health reasons, and one Director was on a business trip. GMS matters have been reported.</i>

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Implementation on Corporate Governance Guidelines

1.3	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.  <i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p>
<p><b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor.</b>  <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle.</i></p>		
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.  <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i></p>	<p>Tidak Memenuhi  <i>Not Comply</i></p> <p>Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan.  <i>This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company</i></p>
<p><b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>  <i>Board of Commissioners' Function and Role</i></p>		
<p><b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b>  <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle.</i></p>		
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p>
<p><b>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b>  <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner.</i></p>		
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p>

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Implementation on Corporate Governance Guidelines

4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.</i></p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal. <i>This policy is informal.</i></p>

### C. Fungsi dan Peran Direksi *Function and Role of the Board of Director*

#### Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director*

5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

#### Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.*

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Implementation on Corporate Governance Guidelines

6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.  <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.</i></p>
-----	---	---

### D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter

#### Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.

7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.  <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi.  <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.</i></p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.  <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan.  <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i></p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik.  <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan.  <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.  <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran'  <i>The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'</i></p>



# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Implementation on Corporate Governance Guidelines

7.6

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  
*Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.*

Memenuhi  
*Comply*

Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu.  
*This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.*

### E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

#### Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  
*Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*

Memenuhi  
*Comply*

Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi.  
*Apart from Web site, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs.*

8.2

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  
*Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.*

Memenuhi  
*Comply*

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

### Lingkungan hidup

- Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
- Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.
- Komunikasi dilakukan dengan membuat pos-pos pantau yang berada di rumah perwakilan warga di sekitar perusahaan yang digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.
- Kontrol di lapangan dilakukan secara periodik dari pos pantau maupun dari perusahaan, dan perbaikan/pembenahan teknis di area pabrik akan dilaksanakan apabila diperlukan.

Sertifikasi yang dimiliki adalah dokumen UKL -UPL, Nomor: 13/UKL-UPL/2005.

### Ketenagakerjaan

- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada semua tenaga kerja tanpa memandang gender, namun karena industry ini termasuk industry berat, lebih banyak pekerja lelaki daripada pekerja wanita yang berminat bekerja di perusahaan.
- Penggunaan pelindung saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.
- Selama ini tingkat perpindahan karyawan rata rata sebesar 2.7%-3%.
- Remunerasi karyawan diberikan sebagai kompensasi atau imbalan atas jasa karyawan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura
- Pengaduan ketenagakerjaan di perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan kotak saran dan didasari oleh prinsip musyawarah mufakat. Dapat dilakukan secara musyawarah langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan diawasi oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPSI).

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

### Environmental sector

- The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.
  - The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel.
  - Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.
  - Communication is carried out by establishing monitoring posts located at nearby resident's homes as representatives for environmental monitoring and public complaints related to the environment activities.
  - Periodic Control in the field is carried out from the monitoring posts or from the factory, and technical repairs / improvements in the factory area will be carried out whenever necessary.
- The certification held is a UKL-UPL document, Number: 13 / UKL-UPL / 2005.

### Employment sector

- The Company provides equal opportunities in work assignments and responsibilities to all workers regardless of gender, and due to its nature as a heavy industry, more male workers are more interested in working in the company than female workers.
- Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.
- Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.
- Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.
- The employee turnover rate has been 2.7% -3% on average.
- Employee remuneration is given as compensation for the employees' services in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind.
- Complaints on employment in the company can be made using a suggestion box and based on the principle of deliberation and consensus. Can be done by direct consultation by the parties concerned by being supervised by the Chairperson of Indonesian Worker's Union (PUK SPSI).

### **Pengembangan sosial dan masyarakat:**

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp988 juta.

### **Tanggung jawab produk**

Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen. Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah aluminium lembaran, dan dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu aluminium sheet /coil, aluminium circle, aluminium roofing, dan aluminium foil dengan deskripsi sebagai berikut:

#### Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet dan sheet in coil digunakan pada berbagai bidang. Dalam bidang konstruksi dan bangunan, produk ini digunakan untuk langit-langit, lampu dekorasi, dinding bermotif, tirai venesia dan roofing. Pada industry transportasi, produk ini digunakan untuk badan bis dan truk, plat nomor kendaraan, plat petunjuk jalan dan beragam suku cadang otomotif, seperti heat exchanger/radiator. Produk ini juga secara luas digunakan pada peralatan elektronik seperti fitting lampu, cover dan reflektor.

#### Aluminium Circle

Aluminium circle pada dasarnya merupakan aluminium sheet, namun dalam bentuk circle (bundar). Produk ini digunakan sebagai bahan dasar untuk peralatan dapur/masak seperti panci dan wajan.

#### Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed pada dasarnya digunakan untuk roofing, bahan dekorasi siding dan surface. Untuk roofing, produk ini sangat tahan terhadap korosi pada tingkat yang tinggi, hingga mencapai 20 tahun pada kondisi lingkungan yang kering. Pada lingkungan industri dan kelautan, aluminium roofing memiliki ketahanan bahan yang sangat kuat dibandingkan dengan bahan metal lainnya, serta bersaing dalam hal harga. Aluminium embossed tersedia dalam berbagai ketebalan, dari 0,15mm hingga 1,0mm dan motif embossed tersedia sebagai berikut: kulit jeruk (stucco), kulit ikan, diamond dan garis paralel.

#### Aluminium Foil

Aluminium foil memiliki ciri-ciri yang special, seperti kilau yang menarik, ringan, tahan terhadap kelembapan, tahan dari kontaminasi, sangat fleksibel dan konduktor yang baik. Karena ciri-ciri diatas, aluminium foil umumnya digunakan sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga dan heat exchanger fin-stock.

### **Society and social development**

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees.
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.
- Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp988 million

### **Product's responsibility**

Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health. There are 4 (four) types of products produced by the Company : aluminium sheet / coil, aluminium circle, aluminium roofing, and aluminium foil with the following description:

#### Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet and sheet in coil are used in a vary areas. In the buildings and constructions, the products are used for ceiling, decorative lighting, curting walls, venetian blinds and roofing. In the transportation industries, the products are used for buses or trucks bodies, license plates, road signs and various automotive parts, such as heat exchanger / radiator unit. The products are also widely used in the electrical appliances such as lamp fitting, covers and reflectors.

#### Aluminium Circle

The aluminium circle is basically aluminium sheet, but in form of circle. It mainly used as material for cooking utensils, such as pots and pans.

#### Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed is primarily used as roofing, siding and surface decorations. For roofing it is extremely resistant to atmosphere with high corrosion level, hence it could reach about 20 years in dry rural environments. In marine and industrial environments aluminium roofings is much longer in service life than any other metal roofing and competitive in price. Aluminium embossed is available in various thickness from 0.15mm to 1.0 mm and the embossed patterns available are as follow: orange peel (stucco), fish skin, diamond and parallel lines

#### Aluminium Foil

Aluminium foil has special features such as attractive luster, lightweight, moisture proof, contamination resistance, highly flexible and good conductor. Because of these, aluminium foil is primarily used as packaging, material wrapping, household foil and heat exchanger fin-stocks.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Aluminium foil umumnya dijual dalam bentuk roll, dengan beragam ukuran lebar dan ketebalan, kepada converter yang selanjutnya melakukan proses laminating dengan plastic atau bahan pendukung lainnya, tergantung penggunaan akhir. Beberapa penggunaan akhir produk foil adalah pembungkus rokok, produk-produk farmasi, makanan, isolasi roofing dan finstock sebagai heat exchanger. Untuk industri konstruksi, produk ini terutama digunakan untuk isolasi.

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

### Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga, dimulai dari prosedur seleksi bahan baku, proses produksi, lokasi penyimpanan bahan, pengangkutan, pengiriman produk, hingga layanan purnajual. Perusahaan telah mengupayakan agar produk memiliki konsistensi mutu sesuai kontrak, pengiriman barang sesuai jadwal, mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan, dan memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

### Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis Perseroan, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan melalui staf pemasaran secara langsung, via telpon, email, fax, ataupun kunjungan langsung ke tempat Perseroan.

#### Jumlah klaim yang masuk dan telah ditangani dengan baik

Kategori untuk klaim produk aluminium adalah adanya noda air atau goresan, gulungan bergelombang, berlubang (pin hole), berkorosi atau joint putus. Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

#### Klaim untuk produk lembaran (Sheet)

Di tahun 2018, jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk lembaran adalah sebesar 0,3% dari total penjualan tahun 2018 dimana klaim yang diterima adalah sebesar 13,1%, klaim yang ditolak sebesar 82,7% dan yang masih dalam penyelidikan sebesar 4,2% di akhir tahun 2018.

#### Klaim untuk produk pelapis (Foil)

Untuk produk pelapis jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk pelapis adalah sebesar 0,7% dari total penjualan tahun 2018 dimana klaim yang diterima adalah sebesar 44,8%, klaim yang ditolak sebesar 50,2% dan yang masih dalam penyelidikan sebesar 5,0% di akhir tahun 2018.

*Aluminium foil is generally sold in rolls of various widths and thicknesses to converters which they further laminate with plastic or other supporting materials depending on the end usages. Some of the foil products end usages are cigarette packaging, pharmaceutical, food packaging, roofing insulation and fin-stocks as in heat exchanger unit. packaging. For construction industries, the main usage is for insulation.*

*The company realizes its commitment to product responsibility by maintaining product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints.*

### Maintaining Customer Loyalty

*The company always strives to provide the best products and services to customers, to maintain the loyalty of its customers starting from the raw materials selection, production process, material storage, transportation, product delivery, to after-sales service. The company strived to deliver consistency in product quality in line with the contract, better shipments, receiving feedback and suggestions from its customers, and responding well to customer complaints.*

### Customer Complaints Handling

*Customers are one of the Company's strategic stakeholders, so the Company always endeavor to provide the best service to them. The Company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to to the Company directly to the marketing staff of the Company via telephone, email, fax, or direct visits to the Company's facilities.*

#### The number of claims received and handled properly

*The category for claims for aluminum products is the presence of water stains or scratches, corrugated rolls, holes (pin holes), corrosion or joint breaks. The company had followed up on all the complaints.*

#### Claim for sheet products

*In 2018, the number of claims received by the Quality Control department for sheet products totaled to 0.3% of sales in 2018 where 13.1% of claims were accepted, 82.7% were rejected and 4.2% were still under investigation at the end of 2018.*

#### Claims for Foil products

*For foil products, the number of claims received Quality Control department for foil product is 0.7% of total sales in 2018. 44.8% of those claims were accepted, 50.2% were rejected and 5.0 % were still under investigation at the end of 2018.*

# Informasi Lainnya

## Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

## PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kompleks Industri Maspion Unit 1,  
Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254  
Phone: +62 31 853 1531, ext 2214 | Facs: +62 31 853 2608  
Email: [cs@alumindo.com](mailto:cs@alumindo.com)



# Pernyataan Atas Laporan Tahunan

## Statement on The Annual Report

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK

*Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding  
Responsibility on PT Indal Aluminium Industry Tbk 2018 Annual Report Content*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan tersebut. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

*We hereby certify that all information stated in the 2018 Annual Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness of the Annual Report content. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for consideration in preparing the Annual Report for shareholders.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

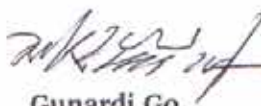
*This statement represents the truth.*

Sidoarjo, 23 April 2019

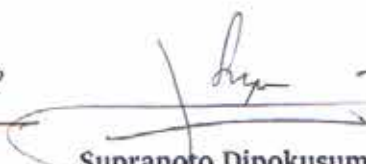
#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners



**Welly Muliawan**  
President Commissioner



**Gunardi Go**  
Commissioner



**Supranoto Dipokusumo**  
Independent Commissioner

#### Direksi / Board of Directors



**Alim Mulia Sastra**  
Managing Director



**Alim Markus**  
President Director



**Alim Prakasa**  
Executive Managing Director



**Wibowo Suryadinata**  
Director



**Cahyadi Salim**  
Director

# **PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK**

**Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017**

***Financial Statements  
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon***



# PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 ,  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:  
Jl. Embong Tanjung No.5,  
Surabaya  
Nomor Telepon : 031-3530333  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :  
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya  
Nomor Telepon : 031-8531531  
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Embong Tanjung No.5,  
Surabaya  
Phone Number : 031-3530333  
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya  
Phone Number : 031-8531531  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
  2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
  2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
  3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
  4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2019 / March 20, 2019

Presiden Direktur /  
President Director

Direktur /  
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia  
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia  
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608  
Email : admin@alumindo.com



## Daftar Isi / Table of Contents

### **Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report***

	Halaman / <i>page</i>
<b>Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
<b>Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i></b>	7 - 55

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019  
Laporan Auditor Independen

Report No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019  
*Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial  
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

***Auditors' Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00046/3.0355/AU.1/04/1187-2/1/III/2019  
(continued)

**Independent Auditors' Report (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Titik Elsje Dwiyantri, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1187  
20 Maret 2019 / March 20, 2019

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,d,e,q,4,31,33	71.000.352.993	51.808.282.103	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,31	105.302.102.853	106.048.326.155	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2018 dan 2017	2c,e,g,6,31	139.974.540.861	222.376.266.269	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2018 and 2017
Pihak berelasi	2c,e,g,q,6,31,33	43.744.399.859	50.265.172.624	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	2.169.570.498	1.699.371.432	Other receivables
Persediaan	2h,7	1.382.113.970.257	991.753.212.184	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,8,31	30.596.769.792	30.974.694.177	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2q,9,31,33	51.563.918.602	45.778.693.085	Related parties
Pihak ketiga	9,31	38.296.545.990	40.819.894.089	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.125.952.425	2.634.873.388	Prepaid expenses
Piutang pajak	2o,20a,20c	232.656.980.979	131.111.690.540	Taxes receivable
				Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2e,q,12,31,33	16.449.000.048	26.011.000.054	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2.115.994.105.157</b>	<b>1.701.281.476.100</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11,31	118.080.000	108.864.000	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2o,20c	14.806.374.131	24.014.820.530	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.737.988.710.450 tahun 2018 dan Rp1.558.894.278.047 tahun 2017	2j,13	644.184.195.044	644.735.905.720	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,737,988,710,450 in 2018 and Rp1,558,894,278,047 in 2017
Aset pengampunan pajak	2k,14	6.563.619.685	6.140.730.578	Tax amnesty assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>665.672.268.860</b>	<b>675.000.320.828</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.781.666.374.017</b>	<b>2.376.281.796.928</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)  
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,31	835.114.245.093	973.721.525.021	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,q,15,31,33	84.310.852.706	15.437.472.100	Related parties
Utang lain-lain	2e,31	44.025.979	967.304.013	Other payable
Utang pajak	2o,20b,31	730.632.193	719.485.236	Taxes payable
Utang dividen	31	769.780.152	769.780.152	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,31,33	12.006.732.366	12.108.557.835	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17,31	1.003.791.095.664	498.530.988.102	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,q,18,31,33	131.667.127.187	204.868.060.900	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19	76.215.819.960	40.644.000.000	Bank
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>2.144.650.311.300</b>	<b>1.747.767.173.359</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19	228.099.862.313	161.781.612.299	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,21,31	81.715.504.474	87.862.458.881	Estimated employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>309.815.366.787</b>	<b>249.644.071.180</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.454.465.678.087</b>	<b>1.997.411.244.539</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EQUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2018 dan 2017				Capital stock - nominal value Rp250 per share year 2018 and 2017
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2018 dan 2017				Authorized - 836,000,000 shares year 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2018 dan 2017	22	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 616,000,000 shares year 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	2l,23	72.324.850.615	72.324.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	(53.652.026.552)	10.112.159.127	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit)		(130.823.462.725)	(142.917.791.945)	Unappropriated retained earnings (deficit)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>327.200.695.930</b>	<b>378.870.552.389</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.781.666.374.017</b>	<b>2.376.281.796.928</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2m,24,33,34	4.422.880.456.073	3.484.905.171.484	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25,33	4.211.082.034.359	3.351.275.672.816	COST OF REVENUE
<b>LABA KOTOR</b>		<b>211.798.421.714</b>	<b>133.629.498.668</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2m,26,33	(43.710.827.714)	(35.372.526.007)	Selling
Umum dan administrasi	2m,27,33	(62.792.991.852)	(54.381.043.759)	General and administrative
Laba penjualan aset tetap	2j,13	548.636.364	24.114.808	Gain on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		5.267.307.429	3.544.792.461	Proceeds from sale of scrap
Lain-lain-neto		1.377.017.242	1.102.628.232	Others-net
<b>LABA USAHA</b>		<b>112.487.563.183</b>	<b>48.547.464.403</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing-neto	2c,29	(10.276.650.269)	2.343.668.187	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	30	(91.848.277.580)	(51.880.212.801)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	28	3.538.244.109	5.705.631.805	Interest income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>13.900.879.443</b>	<b>4.716.551.594</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME (EXPENSE) TAX BENEFIT</b>
Pajak tangguhan	2o,20c	(7.356.244.381)	3.729.904.090	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>6.544.635.062</b>	<b>8.446.455.684</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		7.399.592.176	(6.616.853.527)	Actuarial income (loss) from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(1.849.898.018)	1.654.213.382	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	9.216.000	18.144.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait		(2.304.000)	(4.536.000)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(63.771.097.679)	(28.321.213.211)	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(51.669.856.459)</b>	<b>(24.823.789.672)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,32	<b>10,62</b>	<b>13,71</b>	<b>BASIC INCOME PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an  
integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain of available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>		
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>72.324.850.615</b>	<b>50.040.000</b>	<b>38.369.724.338</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>(146.401.607.484)</b>	<b>403.694.342.061</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2017	-	-	13.608.000	(28.321.213.211)	-	3.483.815.539	(24.823.789.672)	<i>Comprehensive income (loss) year 2017</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>72.324.850.615</b>	<b>63.648.000</b>	<b>10.048.511.127</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>(142.917.791.945)</b>	<b>378.870.552.389</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2018	-	-	6.912.000	(63.771.097.679)	-	12.094.329.220	(51.669.856.459)	<i>Comprehensive income (loss) year 2018</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>72.324.850.615</b>	<b>70.560.000</b>	<b>(53.722.586.552)</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>(130.823.462.725)</b>	<b>327.200.695.930</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form  
 an integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.594.032.502.033	3.342.104.166.919	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.676.830.052.785)	(3.372.816.485.725)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(123.479.011.299)	(110.014.800.578)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran beban operasional	(66.267.227.857)	(89.585.853.567)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan bunga	3.604.650.053	7.834.162.264	<i>Interest received</i>
Penerimaan pendapatan lain-lain	6.723.572.612	4.647.420.693	<i>Other income received</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(93.546.364.205)	(50.471.922.648)	<i>Payment of interest and financial charges</i>
Penerimaan pajak	54.946.756.214	-	<i>Received of taxes</i>
Pembayaran pajak	(143.336.428.767)	(105.064.996.124)	<i>Payment of taxes</i>
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(444.151.604.001)</b>	<b>(373.368.308.766)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(31.743.145.693)	(9.648.708.106)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	547.830.566	430.000.000	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Penerimaan investasi jangka pendek	1.556.358.742.021	1.421.576.359.413	<i>Proceed short-term investment</i>
Pembayaran investasi jangka pendek	(1.548.309.367.826)	(1.331.326.596.092)	<i>Payment short-term investment</i>
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(38.224.003.125)	(182.683.187.666)	<i>Additions of receivable due from related parties</i>
Pelunasan piutang kepada pihak berelasi	49.577.283.250	233.952.132.000	<i>Repayment of receivable due from related parties</i>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(11.792.660.807)</b>	<b>132.299.999.549</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	2.376.507.126.000	1.457.356.100.000	<i>Proceed payable due-related parties</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(2.463.816.555.399)	(1.254.914.402.807)	<i>Payment payable due-related parties</i>
Penerimaan utang jangka panjang	139.787.500.000	203.445.000.000	<i>Proceed from long-terms loan</i>
Pembayaran utang jangka panjang	(51.837.723.428)	(34.596.670.110)	<i>Payment for long-terms loan</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	10.315.173.818.081	2.148.513.471.169	<i>Proceed from short-term bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(9.844.245.671.835)	(2.261.755.288.016)	<i>Payment from short-term bank borrowings</i>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>471.568.493.419</b>	<b>258.048.210.236</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>15.624.228.611</b>	<b>16.979.901.019</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.



**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
<b>JUMLAH PINDAHAN</b>	<b>15.624.228.611</b>	<b>16.979.901.019</b>	<b>TRANSFERRED BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>51.808.282.103</b>	<b>46.166.334.726</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.567.842.279</b>	<b>(11.337.953.642)</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>71.000.352.993</b>	<b>51.808.282.103</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil* dan *aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 884 orang pada tahun 2018 dan 926 orang pada tahun 2017.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.*

*The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.*

*The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.*

*The Entity started its commercial operations in January 1983.*

*As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.*

*The Entity has permanent employee an average of 884 employees in 2018 and 926 employees in 2017.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**a. Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

**a. Establishment and General Information** (continued)

**Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

**Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Welly Muliawan	Angkasa Rachmawati	President Commissioner
Komisaris	Gunardi Go Supranoto Dipokusumo	Gunardi Go Supranoto Dipokusumo Budiprajogo Limanto	Commissioners
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Alim Markus	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Mulia Sastra Alim Prakasa Wibowo Suryadinata Tjoe Soefianto Djunaedi	Alim Mulia Sastra Alim Prakasa Welly Muliawan Tjoe Soefianto Djunaedi	Directors
Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			The Board of Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Supranoto Dipokusumo		Chairman
Anggota	Bambang Sukristiono Yuma Romansyah		Members
Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dewan Direksi	11.436.594.289	9.617.812.636	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.851.834.203	8.746.851.131	Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>13.288.428.492</b>	<b>18.364.663.767</b>	<b>Total</b>

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

**b. Public Offering of Shares of the Entity**

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2018 dan tahun 2017, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2018 and 2017 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2019.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

### b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

### Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2019.*

### a. Statement of Compliance

*Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").*

### b. Financial Statement Presentation

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.*

*The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The functional currency of the Entity is United States Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.*

### Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

*On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.*

*Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- c. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- d. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- e. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- g. PSAK 69 "Agrikultur".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- d. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Financial Statement Presentation (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018 which are relevant to the Entity's but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- b. Amendment to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- c. Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- d. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- e. Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- f. Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- g. PSAK 69 "Agriculture".

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorization date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied January 1, 2019

- a. ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- b. ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Applied January 1, 2020

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. PSAK 71 "Financial Instruments";
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- d. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
1 Dolar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	14.481	13.548	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	16.560	16.173	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	18.373	18.218	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	131	120	Japanese Yen 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.849	1.733	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	10.603	10.134	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	2.110	2.073	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.211	10.557	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	NTD	470	456	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**d. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments**

*Financial assets are classified as follows:*

1. *Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.*

*Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.*

*Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.*

*In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.*

2. *Held to maturity investments.*

*Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.*

*At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

*In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan piutang dari pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2018 and 2017, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments (continued)**

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018 and 2017, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances and receivable due from related parties.

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2018 and 2017, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. (lanjutan)

Pada tahun 2018 and 2017, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments (continued)**

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss. (continued)*

*In 2018 and 2017, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.*

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*In 2018 and 2017, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.*

Impairment of financial assets, loans and receivables:

*The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss which includes:*

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:  
(lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**f. Investasi Jangka Pendek**

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments (continued)**

*The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss which includes:  
(continued)*

- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.*

**f. Short-Term Investment**

**Time Deposits**

*Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.*

**g. Accounts and Other Receivable**

*Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

*Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

**l. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Entitas menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Entity has adopted PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.*

*Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Entity in measurement after initial recognition.*

*Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.*

*Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.*

**l. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).*

**n. Estimated Employee Benefits Liabilities**

*The Entity applied PSAK No. 24 "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**o. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**p. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

**q. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Taxation**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.*

**p. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.*

**q. Transactions with Related Parties**

*The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Sewa**

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**s. Informasi Segmen**

Sesuai PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Leases**

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**s. Segment Information**

In accordance with PSAK 5 "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.*

Corporate Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp183.718.940.720 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp272.641.438.893. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2018 amounted to Rp183,718,940,720 and December 31, 2017 amounted to Rp272,641,438,893, respectively. Further details are shown in note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp81.715.504.474 (31 Desember 2017 sebesar Rp87.862.458.881). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp644.184.195.044 (31 Desember 2017 sebesar Rp644.735.905.720). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2018 amounted to RpRp81,715,504,474 (December 31, 2017 amounted to Rp87,862,458,881). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2018 amounted to RpRp644,184,195,044 (December 31, 2017 amounted to Rp644,735,905,720). Further details are disclosed in note 13.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Kas	1.503.403.808	1.179.647.392	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	4.658.079.811	793.198.414	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.083.292.701	36.539.904	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	168.865.982	120.279.009	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	13.097.340	15.564.484	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	12.748.204	4.086.483	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	11.793.616	10.256.649	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	2.296.976	1.005.126	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	28.237.470.824	10.371.737.379	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	26.139.065.027	5.165.056.726	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.592.420.253	42.176.550	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1.363.543.124	3.763.194.090	PT Bank HSBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank	968.096.990	783.921.963	PT Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	755.221.945	475.955.059	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	147.038.771	366.891.356	PT Bank ICBC Indonesia
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	35.728.392	35.703.180	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	3.308.189.229	1.543.068.292	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Deposito			Deposit
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	-	27.100.000.047	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>71.000.352.993</b>	<b>51.808.282.103</b>	<b>Total</b>

Penempatan dana dalam rekening koran dan deposito pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 33).

The placement of fund in the current account and deposit with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 33).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	177.848.112	106.082.195	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>United States Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	72.466.008.453	77.040.363.300	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Standard Chartered Bank	29.882.687.499	22.950.122.328	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	2.775.558.789	5.951.758.332	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>105.302.102.853</b>	<b>106.048.326.155</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	4,00% - 6,75%	4,25% - 6,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,2% - 1,1%	0,05% - 0,5%	<i>United States Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).</i>

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	115.399.192.105	189.806.520.470	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	24.823.103.323	32.817.500.366	<i>Local customers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>140.222.295.428</b>	<b>222.624.020.836</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Neto</b>	<b>139.974.540.861</b>	<b>222.376.266.269</b>	<b>Net</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	35.738.958.078	48.380.481.806	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	3.912.226.817	1.169.478.363	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	3.803.922.648	556.702.562	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	202.132.466	104.168.400	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT UACJ Indal Aluminium	78.692.544	-	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
Lain-lain	8.467.306	54.341.493	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>43.744.399.859</b>	<b>50.265.172.624</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>183.718.940.720</b>	<b>272.641.438.893</b>	<b>Net</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

**6. ACCOUNT RECEIVABLES** (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	74.951.983.787	75.243.404.259	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	107.576.250.500	196.579.266.210	1-30 days
31-60 hari	1.438.461.000	1.062.197.912	31-60 days
61-90 hari	-	4.325.079	61-90 days
Jumlah	183.966.695.287	272.889.193.460	Total
Cadangan penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>183.718.940.720</b>	<b>272.641.438.893</b>	<b>Net</b>
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	115.280.304.833	190.566.746.229	United States Dollar
Rupiah	68.686.390.454	82.322.447.231	Rupiah
Jumlah	183.966.695.287	272.889.193.460	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>183.718.940.720</b>	<b>272.641.438.893</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Barang dalam proses	559.711.593.870	332.746.851.372	Work in process
Bahan baku	381.750.080.410	130.190.892.909	Raw materials
Persediaan dalam perjalanan	173.746.414.368	289.992.114.429	Goods in transit
Barang jadi	128.811.909.185	114.775.924.046	Finished goods
Suku cadang	95.153.721.320	85.883.516.418	Spare parts
Bahan pembantu	42.940.251.104	38.163.913.010	Indirect materials
<b>Jumlah</b>	<b>1.382.113.970.257</b>	<b>991.753.212.184</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD50.000.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 17).

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp30.596.769.792 dan Rp30.974.694.177.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

**7. INVENTORIES** (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD50,000,000 in 2018 and 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 17).

**8. PREPAID TAXES**

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp30,596,769,792 and Rp30,974,694,177, respectively.

**9. PURCHASE ADVANCES**

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	50.494.464.241	45.029.156.810	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	1.069.454.361	749.536.275	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	51.563.918.602	45.778.693.085	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Chalco Ruimin Co., Ltd	5.197.694.292	10.050.360.800	<i>Chalco Ruimin Co., Ltd</i>
Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd	4.464.734.857	11.093.729.537	<i>Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp5 milyar)	28.634.116.841	19.675.803.752	<i>Others (less than Rp5 billion each)</i>
Jumlah	38.296.545.990	40.819.894.089	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>89.860.464.592</b>	<b>86.598.587.174</b>	<b>Total</b>

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian (catatan 31).

*The details of foreign currency of purchase advances (note 31).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Asuransi	1.104.265.453	1.222.718.922	<i>Insurance</i>
Sewa	11.902.948	11.902.866	<i>Rental</i>
Lain-lain	1.009.784.024	1.400.251.600	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.125.952.425</b>	<b>2.634.873.388</b>	<b>Total</b>

**11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2018 dan 2017	18.000.000	18.000.000	<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2018 and 2017</i>
Laba yang belum direalisasi	100.080.000	90.864.000	<i>Unrealized gain</i>
<b>Nilai pasar</b>	<b>118.080.000</b>	<b>108.864.000</b>	<b>Market value</b>

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

*The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.*

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

*Investment in securities were made with related party.*

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

*Changes in unrealized gain on increase in investment:*

	2018	2017	
Saldo awal	90.864.000	72.720.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan nilai efek	9.216.000	18.144.000	<i>Increase in value of securities</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>100.080.000</b>	<b>90.864.000</b>	<b>Ending balance</b>

**12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI**

**12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
PT Anekakabel Ciptaguna	16.449.000.048	26.011.000.054	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.449.000.048</b>	<b>26.011.000.054</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES** (continued)

	2018	2017	
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	10% - 10,25%	10% - 10,40%	<i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	16.449.000.048	26.011.000.054	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.449.000.048</b>	<b>26.011.000.054</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

*All those receivables from related parties above represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.*

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

*Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.*

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

*This account consists of:*

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	153.584.016.817	-	-	-	10.576.755.809	164.160.772.626	Land
Bangunan	147.951.671.011	-	-	-	10.188.877.255	158.140.548.266	Building
Mesin dan peralatan	1.825.032.175.528	14.321.484.684	-	2.152.189.417	127.013.584.887	1.968.519.434.516	Machineries and equipment
Kendaraan	49.953.725.782	1.086.440.910	(3.794.400.410)	-	1.213.820.225	48.459.586.507	Vehicles
Inventaris	20.930.935.183	147.138.678	-	6.323.360	1.443.913.287	22.528.310.508	Office equipment
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan	74.446.396	480.343.514	-	-	2.130.670	556.920.580	Building
Mesin dan peralatan	6.103.213.050	15.695.189.547	-	(2.152.189.417)	154.926.656	19.801.139.836	Machineries and equipment
Lain-lain	-	12.548.360	-	(6.323.360)	(32.345)	6.192.655	Others
Sub Jumlah	2.203.630.183.767	31.743.145.693	(3.794.400.410)	-	150.593.976.444	2.382.172.905.494	Sub Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	119.456.648.308	2.495.364.502	-	-	9.623.016.854	131.575.029.664	Building
Mesin dan peralatan	1.369.212.287.343	47.642.924.079	-	-	120.132.665.767	1.536.987.877.189	Machineries and equipment
Kendaraan	49.164.931.416	187.269.546	(3.794.400.410)	538.145.934	1.245.506.549	47.341.453.035	Vehicles
Inventaris	20.522.265.046	127.159.785	-	-	1.434.925.731	22.084.350.562	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leasing asset</b>
Kendaraan	538.145.934	-	-	(538.145.934)	-	-	Vehicles
Sub Jumlah	1.558.894.278.047	50.452.717.912	(3.794.400.410)	-	132.436.114.901	1.737.988.710.450	Sub Total
<b>Nilai buku</b>	<b>644.735.905.720</b>					<b>644.184.195.044</b>	<b>Net book value</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS** (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	152.314.352.670	-	-	-	126.966.417	153.584.016.817	Land
Bangunan	146.549.940.657	-	-	174.773.866	1.226.956.488	147.951.671.011	Building
Mesin dan peralatan	1.800.914.473.925	8.731.503.385	(429.294.802)	1.025.116.963	14.790.376.057	1.825.032.175.528	Machineries and equipment
Kendaraan	49.007.066.049	-	-	533.697.134	412.962.599	49.953.725.782	Vehicles
Inventaris	20.463.855.792	219.219.151	-	73.041.153	174.819.087	20.930.935.183	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	533.697.134	-	-	(533.697.134)	-	-	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	237.445.024	14.887.483	-	(174.773.867)	(3.112.244)	74.446.396	Building
Mesin dan peralatan	6.469.925.086	611.137.481	-	(1.025.116.963)	47.267.446	6.103.213.050	Machineries and equipment
Lain-lain	1.091.271	71.960.606	-	(73.041.153)	(10.725)	-	Others
Sub Jumlah	2.176.491.847.608	9.648.708.106	(429.294.802)	-	16.776.225.125	2.203.630.183.767	Sub Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	114.366.081.610	2.661.873.194	-	-	2.428.693.504	119.456.648.308	Building
Mesin dan peralatan	1.290.960.408.969	46.397.692.851	(23.409.610)	-	31.877.595.133	1.369.212.287.343	Machineries and equipment
Kendaraan	48.510.524.427	212.544.091	-	-	441.862.898	49.164.931.416	Vehicles
Inventaris	20.181.908.185	140.009.813	-	-	200.347.048	20.522.265.046	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	533.697.268	-	-	-	4.448.666	538.145.934	Vehicles
Sub Jumlah	1.474.552.620.459	49.412.119.949	(23.409.610)	-	34.952.947.249	1.558.894.278.047	Sub Total
<b>Nilai buku</b>	<b>701.939.227.149</b>					<b>644.735.905.720</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	548.636.364	430.000.000	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(405.885.192)	Less: Net book value
<b>Keuntungan atas pelepasan</b>	<b>548.636.364</b>	<b>24.114.808</b>	<b>Gain on disposal</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	50.165.718.481	49.078.580.104	Manufacturing expenses
Beban penjualan	25.397.960	12.420.158	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	261.601.471	321.119.687	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>50.452.717.912</b>	<b>49.412.119.949</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2018 dan 2017 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar Rp528 milyar dan Rp98 milyar, nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp20.364.253.071 dan Rp6.177.659.446.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp19,8 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2019 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 10%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD183.500.000 dan Rp405.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar USD202.500.000 dan Rp705.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

**13. FIXED ASSETS** (continued)

*Based on management assessment, as of December 31, 2018 and 2017 the fair value for land each amounted to Rp528 billion and Rp98 billion, the fair value for building each amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.*

*Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2018 and 2017 amounted to Rp20,364,253,071 and Rp6,177,659,446, respectively.*

*As of December 31, 2018, assets under construction amounted to Rp19,8 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2019 with current percentages of completion between 10%-95%.*

*The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD183,500,000 and Rp405,000,000 as of December 31, 2018 and USD202,500,000 and Rp705,000,000 as of December 31, 2017.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.*

*The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.*

*The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

**14. TAX AMNESTY ASSETS**

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

*This account consists of:*

1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.140.730.578	-	-	422.889.107	6.563.619.685	Land
<b>Nilai buku</b>	<b>6.140.730.578</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>422.889.107</b>	<b>6.563.619.685</b>	<b>Net book value</b>

1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Biaya perolehan :</b>						<b>At cost :</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.089.965.755	-	-	50.764.823	6.140.730.578	Land
<b>Nilai buku</b>	<b>6.089.965.755</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.764.823</b>	<b>6.140.730.578</b>	<b>Net book value</b>

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

*The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.*

**15. UTANG USAHA**

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

Terdiri dari:

*Consist of:*

	2018	2017	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	811.109.343.693	941.901.110.099	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	24.004.901.400	31.820.414.922	Local suppliers
<b>Jumlah</b>	<b>835.114.245.093</b>	<b>973.721.525.021</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	34.348.093.191	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion	26.056.628.371	5.272.268.337	PT Maspion
Alim Brothers, Pte., Ltd	16.628.450.758	1.091.137.038	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Anekakabel Ciptaguna	6.182.611.710	8.017.396.150	PT Anekakabel Ciptaguna
Chin Fung Trading Co.	1.044.607.180	935.910.103	Chin Fung Trading Co.
PT Trisulapack Indah	33.566.400	39.110.400	PT Trisulapack Indah
PT Indal Steel Pipe	16.632.000	81.454.572	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion Elektronik	263.096	195.500	PT Maspion Elektronik
<b>Jumlah</b>	<b>84.310.852.706</b>	<b>15.437.472.100</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>919.425.097.799</b>	<b>989.158.997.121</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. UTANG USAHA** (lanjutan)

**15. ACCOUNTS PAYABLE** (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Dolar Amerika Serikat	828.525.799.905	959.227.227.840	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	86.011.633.193	26.510.603.112	<i>Rupiah</i>
Euro	2.035.084.974	1.178.951.122	<i>Euro</i>
RMB	1.849.117.981	441.207.826	<i>RMB</i>
SG Dollar	956.962.681	1.007.750.273	<i>SG Dollar</i>
GB Poundsterling	44.095.040	130.259.136	<i>GB Poundsterling</i>
HK Dollar	2.404.025	-	<i>HK Dollar</i>
AU Dollar	-	662.997.812	<i>AU Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>919.425.097.799</b>	<b>989.158.997.121</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

*Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.*

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

*There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.*

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Listrik dan air	7.283.065.451	7.675.084.254	<i>Electricity and water</i>
Gaji	2.652.900.664	2.318.334.573	<i>Salary</i>
Bunga	913.350.411	1.408.290.214	<i>Interest</i>
Jasa manajemen	375.000.000	-	<i>Management fee</i>
Lain-lain	782.415.840	706.848.794	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.006.732.366</b>	<b>12.108.557.835</b>	<b>Total</b>

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 33).

*The Entity has accrued expenses balance to related party (note 33).*

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
PT Indonesia Eximbank USD21.423.270 tahun 2018 dan USD11.455.991 tahun 2017	310.230.368.815	155.205.765.120	<i>PT Indonesia Eximbank USD21,423,270 in 2018 and USD11,455,991 in 2017</i>
Standard Chartered Bank USD19.874.259 dan RMB96.720 tahun 2018 dan USD175.240 tahun 2017	288.003.214.719	2.374.153.823	<i>Standard Chartered Bank USD19,874,259 and RMB96,720 in 2018 and USD175,240 in 2017</i>
<b>Dipindahkan</b>	<b>598.233.583.534</b>	<b>157.579.918.943</b>	<b>Carried forward</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
<b>Pindahan</b>	<b>598.233.583.534</b>	<b>157.579.918.943</b>	<b>Brought forward</b>
PT Bank HSBC Indonesia USD16.392.889 tahun 2018 dan USD13.639.468 tahun 2017	237.385.419.093	184.787.512.464	PT Bank HSBC Indonesia USD16,392,889 in 2018 and USD13,639,468 in 2017
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD9.869.085 tahun 2018 dan USD7.597.327 tahun 2017	142.914.214.672	102.928.591.073	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD9,869,085 in 2018 and USD7,597,327 in 2017 and
PT Bank ICBC Indonesia USD1.744.208 tahun 2018 dan USD3.929.360 tahun 2017	25.257.878.365	53.234.965.622	PT Bank ICBC Indonesia USD1,744,208 in 2018 and USD3,929,360 in 2017
<b>Jumlah</b>	<b>1.003.791.095.664</b>	<b>498.530.988.102</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat

2,90% - 6,45%

United States Dollar

RMB

6% - 6,5%

RMB

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2019. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka dan *cross collateral* dengan aset tetap dari kelompok usaha Maspion.

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2018 and 2017. The loan is extended until September 16, 2019. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance and cross collateral with fixed assets from Maspion business group.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maksimal 200%;
- EBITDA to interest minimal 130%;
- NPM minimal 1%.

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maximum 200%;
- EBITDA to interest minimum 130%;
- NPM minimum 1%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD3.000.000 pada tahun 2018 dan USD5.000.000 pada tahun 2017. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2019.

**PT Bank ICBC Indonesia**

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD3,000,000 in 2018 and USD5,000,000 in 2017, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia**

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2018 dan 2017, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2018 dan 2017.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 31 Juli 2019.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

**Standard Chartered Bank**

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2018 dan 2017. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka, *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion dan *personal guarantee* pemegang saham pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD10.000.000 dan Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia**

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include:

- Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2018 and 2017, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2018 and 2017.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on July 31, 2019.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Gearing external ratio maximum 2:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

**Standard Chartered Bank**

The loan from Standard Chartered Bank is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2018 and 2017. This loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance, corporate guarantee of Maspion business group and personal guarantee of controlling shareholders. This facility will be mature on January 31, 2019 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Transactions* amounted to USD2,800,000 in 2018 and 2017 respectively. The loan is extended until October 14, 2019. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk** (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- Leverage ratio* maksimal 250%.

**PT Indonesia Eximbank**

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *Omnibus Line*, fasilitas SKBDN LC (*Sight Letter of Credit*) dan fasilitas SKBDN UPAS (*Usance Letter of Credit*) maksimum kredit sebesar USD25.000.000 tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2019.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 4:1;
- Account receivable* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja;
- Inventory turnover* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja.

**18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk** (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- Leverage ratio* maximum 250%.

**PT Indonesia Eximbank**

The loan from PT Indonesia Eximbank, is a working capital loan for *Omnibus Line*, SKBDN LC (*Sight Letter of Credit*) and SKBDN UPAS (*Usance Letter of Credit*) with maximum credit limit amounted to USD25,000,000 in 2018 and 2017. The loan facility will be due on October 4, 2019.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio* maximum 4:1;
- Account receivable* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities;
- Inventory turnover* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities.

**18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES**

	2018	2017	
<b><u>Utang modal kerja</u></b>			<b><u>Fund borrowing operating capital</u></b>
PT Indal Steel Pipe	69.615.000.000	-	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion	18.600.000.000	91.496.000.000	PT Maspion
PT Indalex	7.026.000.000	-	PT Indalex
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.500.000.000	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Investindo	-	75.132.000.000	PT Maspion Investindo
<b><u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u></b>			<b><u>Used of LC facilities (import loan)</u></b>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	34.926.127.187	38.240.060.900	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>131.667.127.187</b>	<b>204.868.060.900</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, seluruh utang modal kerja kepada PT Indal Steel Pipe, PT Maspion, PT Indalex, PT Indal Aluminium Industry, Tbk dan PT Maspion Investindo timbul dari penerimaan pinjaman dana tanpa jaminan dengan suku bunga 10% - 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018 dan 2017, utang pada PT Indal Aluminium Industry, Tbk sebesar Rp34.926.127.187 dan Rp38.240.060.900 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*).

Berdasarkan perjanjian No.08/PAMG/IAI/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, semua biaya yang timbul akibat penggunaan fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul di kemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh Entitas.

In 2018 and 2017, all those fund borrowing operating capital to PT Indal Steel Pipe, PT Maspion, PT Indalex, PT Indal Aluminium Industry, Tbk and PT Maspion Investindo which were made without any collaterals with interest 10% - 10.25% per annum.

In 2018 and 2017, payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk amounted to Rp34,926,127,187 and Rp38,240,060,900 represent the used of LC facilities (*import loan*).

Based on agreement No.08/PAMG/IAI/XII/16 dated December 19, 2016, all costs incurred as a result of the used of LC facilities and possible future costs shall be fully paid by the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
(USD21.052.630 tahun 2018 dan USD15.000.000 tahun 2017)	304.863.135.030	203.220.000.000	(USD21,052,630 year 2018 and USD15,000,000 year 2017)
Sub jumlah	304.863.135.030	203.220.000.000	Sub total
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank	(547.452.757)	(794.387.701)	PT Indonesia Eximbank
Nilai wajar	304.315.682.273	202.425.612.299	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	76.215.819.960	40.644.000.000	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	228.099.862.313	161.781.612.299	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	6,3%		Interest rates per annum United States Dollar

**PT Indonesia Eximbank**

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD25.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 4 Oktober 2022. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Seluruh pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan seluruh persediaan Entitas yang berada pada pabrik, tanah, bangunan dan *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

**PT Indonesia Eximbank**

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD25,000,000. The period of the loan facility is 5 years until October 4, 2022. The installments of the principal are due every month.

All loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories located at the factory, land, building and corporate guarantee of Maspion business group.

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Piutang Pajak**

**a. Taxes Receivable**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2018	111.738.014.995	-	Year 2018
Tahun 2017	76.164.934.197	76.164.934.216	Year 2017
Tahun 2016	-	54.946.756.324	Year 2016
PPN			V.A.T
Tahun 2018	44.754.031.787	-	Year 2018
<b>Jumlah</b>	<b>232.656.980.979</b>	<b>131.111.690.540</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp54.946.756.324 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00070.PPH/WPJ.19/KP/02/03/2018 tanggal 28 Mei 2018.

In 2018, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp54,946,756,324 based on SPMKP Nomor: KEP-00070.PPH/WPJ.19/KP/02/03/2018, dated May 28, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

Terdiri dari:

Consist of:

	2018	2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	573.988.465	395.663.650	<i>Article 21</i>
Pasal 23	156.643.728	258.020.983	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	65.800.603	<i>Article 26</i>
<b>Jumlah</b>	<b>730.632.193</b>	<b>719.485.236</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	13.900.879.443	4.716.551.594	<i>Income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(88.629.774.968)	(31.351.793.557)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(74.728.895.525)	(26.635.241.963)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	20.763.123.916	15.760.802.552	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	1.252.637.665	(841.186.191)	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	22.015.761.581	14.919.616.361	<i>Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.686.560.506)	(724.328.862)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	2.729.595.424	3.438.890.053	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pegawai	289.795.173	499.677.576	<i>Employee expenses</i>
Beban bunga pinjaman	4.373.727.504	-	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	394.874.333	-	<i>Tax expenses</i>
Jumlah	6.101.431.928	3.214.238.767	<i>Total</i>
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(46.611.702.016)</b>	<b>(8.501.386.835)</b>	<b>Fiscal loss</b>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2018	(46.611.702.016)	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	(8.501.386.835)	(8.501.386.835)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(72.001.731.645)	(123.442.470.751)	<i>Year 2016</i>
<b>Jumlah rugi fiskal</b>	<b>(127.114.820.497)</b>	<b>(131.943.857.586)</b>	<b>Total fiscal loss</b>
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	111.455.715.010	75.447.981.643	<i>Article 22</i>
Pasal 23	282.299.985	716.952.573	<i>Article 23</i>
Jumlah	111.738.014.995	76.164.934.216	<i>Total</i>
<b>Piutang pajak</b>	<b>111.738.014.995</b>	<b>76.164.934.216</b>	<b>Tax receivable</b>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**c. Pajak Penghasilan Badan** (lanjutan)

**c. Corporate Income Tax** (continued)

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2018	2017	
Pajak tangguhan	(7.356.244.381)	3.729.904.090	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>(7.356.244.381)</b>	<b>3.729.904.090</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	13.900.879.443	4.716.551.594	<i>Income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(88.629.774.968)	(31.351.793.557)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(74.728.895.525)	(26.635.241.963)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Tax benefit at effective tax rates:</i>
25% x (74.728.895.525)	18.682.223.881	-	25% x (74,728,895,525)
25% x (26.635.241.963)	-	6.658.810.491	25% x (26,635,241,963)
Jumlah	18.682.223.881	6.658.810.491	<i>Total</i>

Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation

Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	421.640.127	181.082.216	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	(682.398.856)	(859.722.513)	<i>Representation expenses and donations</i>
Beban pegawai	(72.448.793)	(124.919.394)	<i>Employee expenses</i>
Beban bunga pinjaman	(1.093.431.876)	-	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	(98.718.583)	-	<i>Tax expense</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(24.513.110.281)	(2.125.346.709)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Jumlah	(26.038.468.262)	(2.928.906.401)	<i>Total</i>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>(7.356.244.381)</b>	<b>3.729.904.090</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**c. Pajak Penghasilan Badan** (lanjutan)

**c. Corporate Income Tax** (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	30.860.617.688	(12.860.184.776)	-	18.000.432.912	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	21.965.614.721	313.159.416	(1.849.898.018)	20.428.876.119	Post employment benefits
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(27.216.000)	-	(2.304.000)	(29.520.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(28.846.134.521)	5.190.780.979	-	(23.655.353.542)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan, netto</b>	<b>24.014.820.530</b>	<b>(7.356.244.381)</b>	<b>(1.852.202.018)</b>	<b>14.806.374.131</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	30.860.617.688	-	-	30.860.617.688	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	20.521.697.887	(210.296.548)	1.654.213.382	21.965.614.721	Post employment benefits
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(22.680.000)	-	(4.536.000)	(27.216.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(32.786.335.159)	3.940.200.638	-	(28.846.134.521)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan, netto</b>	<b>18.635.239.058</b>	<b>3.729.904.090</b>	<b>1.649.677.382</b>	<b>24.014.820.530</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
KERJA KARYAWAN**

**21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 769 karyawan di tahun 2018 dan 809 karyawan di tahun 2017.

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 769 employees in 2018 and 809 employees in 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

**21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,07%	6,37%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	81.715.504.474	87.862.458.881	Present value of employee benefit obligation
<b>Jumlah</b>	<b>81.715.504.474</b>	<b>87.862.458.881</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	3.329.898.281	3.684.964.097	Current service cost
Beban bunga	5.137.272.849	5.761.254.586	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>8.467.171.130</b>	<b>9.446.218.683</b>	<b>Total</b>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	87.862.458.881	82.086.791.545	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	8.467.171.130	9.446.218.683	Expense made during the year
Beban (pendapatan) diakui di penghasilan komprehensif lain	(7.399.592.073)	6.616.853.527	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.214.533.464)	(10.287.404.874)	Payment of the year
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>81.715.504.474</b>	<b>87.862.458.881</b>	<b>Ending balance of liability</b>

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments were as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(163.250.818)	(826.205.035)	7.091.870.849	(3.297.734.118)	8.518.714.149	Experience adjustments on plan liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

**21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
<b>2018</b>			<b>2018</b>
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	77.762.719.726	Increase
Penurunan	1,00%	86.035.654.169	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	85.899.176.342	Increase
Penurunan	1,00%	77.811.237.293	Decrease
<b>2017</b>			<b>2017</b>
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	82.997.799.875	Increase
Penurunan	1,00%	93.226.917.592	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	92.973.224.503	Increase
Penurunan	1,00%	83.127.469.474	Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 7,30 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 7.30 years for the Entity.

**22. MODAL SAHAM**

**22. CAPITAL STOCK**

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on the report provided by PT Adimitra:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Komisaris	476.800	0,08%	119.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Alim Prakasa - Direktur Masyarakat	228.600	0,04%	57.150.000	Alim Prakasa - Director Public
(masing-masing kurang dari 5%)	134.537.034	21,84%	33.634.258.500	(less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>616.000.000</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	2018	2017	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak (catatan 14)	5.886.000.000	5.886.000.000	<i>Tax amnesty (note 14)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>72.324.850.615</b>	<b>72.324.850.615</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN**

**24. REVENUE**

	2018	2017	
Ekspor	3.597.373.638.065	2.687.051.299.358	<i>Export</i>
Lokal	825.506.818.008	797.853.872.126	<i>Local</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.422.880.456.073</b>	<b>3.484.905.171.484</b>	<b>Total</b>

9,64% dan 11,44% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

*9.64% and 11.44% of the total revenue in 2018 and 2017 respectively, were made to related parties (note 33).*

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

*Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2018 and 2017, respectively:*

	2018	2017	
Ta Chen International Inc	1.630.880.634.191	404.347.790.944	<i>Ta Chen International Inc</i>
Empire Resources	1.324.678.303.450	1.428.301.336.806	<i>Empire Resources</i>
PT Maspion	398.671.469.240	376.898.088.372	<i>PT Maspion</i>
Galex Inc	50.580.718.925	413.465.838.002	<i>Galex Inc</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.404.811.125.806</b>	<b>2.623.013.054.124</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bahan baku yang digunakan	3.743.639.407.971	2.939.931.373.906	Raw material used
Tenaga kerja langsung	75.868.581.750	72.359.021.690	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	219.456.561.286	203.066.821.784	Indirect material
Listrik dan air	90.428.312.752	98.371.142.988	Electricity and water
Penyusutan	50.165.718.481	49.078.580.104	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	29.142.861.073	27.762.462.878	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	23.802.456.297	24.654.841.341	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.147.364.958	7.246.659.953	Others
Jumlah beban produksi	4.242.651.264.568	3.422.470.904.644	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	332.746.851.372	294.823.209.412	At beginning of year
Akhir tahun	(559.711.593.870)	(332.746.851.372)	At the end of year
Beban pokok produksi	4.015.686.522.070	3.384.547.262.684	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	114.775.924.046	61.332.505.810	At beginning of year
Akhir tahun	(128.811.909.185)	(114.775.924.046)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	4.001.650.536.931	3.331.103.844.448	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	190.738.817.334	20.157.590.524	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	18.692.680.094	14.237.844	Exchange difference due to translation of financial statement
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>4.211.082.034.359</b>	<b>3.351.275.672.816</b>	<b>Cost of revenue</b>

1,72% dan 3,87% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

1.72% and 3.87% of total purchase of raw materials in 2018 and 2017, respectively, were made from related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2018 and 2017:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Chalco Ruimin Co, Ltd	1.187.038.497.163	625.920.696.871	Chalco Ruimin Co, Ltd
Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd	786.534.789.662	610.960.868.856	Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd
Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd	504.615.561.673	225.219.249.009	Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd
Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd	612.544.087.437	182.724.591.660	Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>3.090.732.935.935</b>	<b>1.644.825.406.396</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**26. BEBAN PENJUALAN**

**26. SELLING EXPENSES**

	2018	2017	
Pengangkutan	24.729.661.518	22.535.204.522	Freight
Administrasi bank	8.345.879.301	5.322.102.988	Bank charge
Pegawai	4.477.368.613	3.890.194.028	Employees
Ekspor	2.204.489.870	1.783.517.133	Export
Jasa manajemen	1.875.000.000	-	Management fee
Komisi penjualan	1.028.082.342	550.434.856	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	419.513.511	385.855.226	Travel and accommodation
Promosi atau iklan	180.944.083	161.208.167	Promotion or advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	134.202.820	204.028.004	Repair and maintenance
Pos atau paket	97.497.708	115.929.014	Post or package
Klaim penjualan	17.451.507	254.828.714	Sales claims
Lain-lain	200.736.441	169.223.355	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43.710.827.714</b>	<b>35.372.526.007</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2018	2017	
Pegawai	41.084.438.176	31.217.299.095	Employee
Imbalan pasca kerja	8.467.171.130	9.446.218.683	Post-employment benefits
Representasi	2.140.613.300	2.998.932.815	Representation
Jasa manajemen	1.875.000.000	-	Management fee
Iuran	1.048.724.101	2.463.078.323	Subscription
Akuntansi dan sekretariat	867.272.100	678.179.060	Accounting and secretarial
Sumbangan	588.382.124	438.811.393	Donation
Perjalanan dinas dan akomodasi	524.679.240	504.861.880	Travel and accommodation
Perijinan dan dokumen	488.670.944	971.521.136	Permits and documentation
Pajak bumi dan bangunan	444.316.978	439.870.400	Property tax
Promosi atau iklan	360.394.449	1.100.683.280	Promotion or advertisement
Beban kantor	359.289.451	314.011.778	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	308.123.803	358.904.631	Repair and maintenance
Penyusutan	261.601.471	321.119.687	Depreciation
Lain-lain	3.974.314.585	3.127.551.598	Others
<b>Jumlah</b>	<b>62.792.991.852</b>	<b>54.381.043.759</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN BUNGA**

**28. INTEREST INCOME**

	2018	2017	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	1.851.683.603	4.610.316.949	Interest income from receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	1.686.560.506	724.328.862	Time deposits and current accounts
Lain-lain	-	370.985.994	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.538.244.109</b>	<b>5.705.631.805</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING**

**29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE**

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(10.276.650.269)	2.343.668.187	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
<b>Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto</b>	<b>(10.276.650.269)</b>	<b>2.343.668.187</b>	<b><i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i></b>

**30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**30. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	2018	2017	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	75.984.370.902	39.116.123.463	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	15.039.347.365	10.214.422.855	<i>Related parties</i>
Beban provisi	321.656.192	1.820.899.440	<i>Provision expense</i>
Beban administrasi bank	502.903.121	728.767.043	<i>Bank administration</i>
<b>Jumlah</b>	<b>91.848.277.580</b>	<b>51.880.212.801</b>	<b><i>Total</i></b>

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2018			2017		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
<b>Aset</b>						<b><i>Assets</i></b>
Kas dan setara kas	11.761.767.668	812.221	IDR	30.803.645.800	2.273.667	<i>Cash and cash equivalents</i>
	16.933	2.467	RMB	17.220	2.635	
Investasi jangka pendek	177.848.112	12.281	IDR	106.082.195	7.830	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	68.686.390.454	4.743.208	IDR	82.322.447.231	6.076.354	<i>Accounts receivable</i>
Pajak dibayar di muka	30.596.769.792	2.112.891	IDR	30.974.694.177	2.286.293	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	15.231.515.320	1.051.828	IDR	9.929.247.921	732.894	<i>Purchase advance</i>
	1.895.129	242.011	HKD	1.870.044	239.190	
	100.864	73.852	SGD	73.966	55.324	
	835.819	121.783	RMB	971.603	148.695	
	8.990	10.280	EUR	-	-	
	-	-	GBP	5.800	7.799	
Investasi yang tersedia						
dijual	118.080.000	8.154	IDR	108.864.000	8.035	<i>Available for sale securities</i>
Piutang dari pihak berelasi	16.449.000.048	1.135.902	IDR	26.011.000.054	1.919.914	<i>Receivable due from related parties</i>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>10.326.878</b>			<b>13.758.630</b>	<b><i>Total Assets</i></b>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	2018			2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	86.011.633.193	5.939.620	IDR	26.510.603.112	1.956.791	Accounts payable
	876.380	127.693	RMB	212.794	32.566	
	122.893	140.535	EUR	72.893	87.020	
	90.254	66.084	SGD	99.447	74.384	
	2.400	3.045	GBP	7.150	9.615	
	1.300	166	HKD	-	-	
	-	-	AUD	62.800	48.937	
Utang lain-lain	44.025.979	3.040	IDR	967.304.013	71.398	Other payable
Utang pajak	730.632.193	50.455	IDR	719.485.236	53.106	Taxes payable
Utang dividen	769.780.152	53.158	IDR	769.780.152	56.819	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	829.137	IDR	12.108.557.835	893.752	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	96.720	14.093	RMB	-	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	9.092.406	IDR	204.868.060.900	15.121.646	Payable due to related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	81.715.504.474	5.642.946	IDR	87.862.458.881	6.485.272	Estimated employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>21.962.378</b>			<b>24.891.306</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - Neto</b>		<b>(11.635.500)</b>			<b>(11.132.676)</b>	<b>Assets (liabilities) - Net</b>

**32. LABA PER SAHAM**

**32. INCOME PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan  
 laba per saham dasar:

*The computation of basic income per share is based on the  
 following data:*

	2018	2017	
Laba periode berjalan	6.544.635.062	8.446.455.684	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>10,62</b>	<b>13,71</b>	<b>Basic income per share</b>

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak  
 mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial  
 terhadap saham biasa.

*The Entity does not compute diluted income per share since it  
 does not have any transaction of potential dilutive effect to  
 ordinary shares.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

**Sifat hubungan berelasi**

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

**Nature of relationship**

*Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.*

PT Maspion  
PT Indal Aluminium Industry, Tbk  
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk  
Chin Fung Trading, Co., Ltd  
Alim Brothers, Pte., Ltd  
PT Alaskair Maspion Indonesia  
PT Anekakabel Ciptaguna  
PT Maspion Elektronik  
PT Indal Steel Pipe  
PT Indalex  
PT Maxim Houseware Indonesia  
PT UACJ Indal Aluminium  
PT Maspion Industrial Estate  
PT Maspion Energy Mitratama

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 9,64% dan 11,44% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 24). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,57% dan 2,12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. *Revenue to related parties are 9.64% and 11.44% in 2018 and 2017 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 24). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1.57% and 2.12% of total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2018	2017	
PT Maspion	398.671.469.240	376.898.088.372	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	13.447.448.499	13.461.444.242	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	11.915.479.620	7.556.180.692	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	1.528.531.732	471.795.970	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminium	355.823.579	290.017.419	PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Kencana	102.118.215	-	PT Maspion Kencana
Lain-Lain	128.573.682	61.839.310	Others
<b>Jumlah</b>	<b>426.149.444.567</b>	<b>398.739.366.005</b>	<b>Total</b>

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 adalah 1,72% dan 3,87% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 2.085 MT dan 3.949 MT masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3,43% dan 0,77% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2018 and 2017 are 1.72% and 3.87% respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 25). Total quantity purchases amounted to 2,085 MT and 3,949 MT, respectively in 2018 and 2017. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 3.43% and 0.77% of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2018	2017	
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	34.342.749.611	57.288.000	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Chin Fung Trading, Co., Ltd	19.911.267.182	86.509.854.578	Chin Fung Trading, Co., Ltd
PT Maspion	9.839.997.855	9.970.836.294	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	7.481.658.629	12.377.558.124	PT Anekakabel Ciptaguna
<b>Jumlah</b>	<b>71.575.673.277</b>	<b>108.858.248.996</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.750.000.000 pada tahun 2018 dan sebesar nihil pada tahun 2017 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 26 dan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp1.851.683.603 tahun 2018 dan Rp4.610.316.949 tahun 2017 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp15.039.347.365 tahun 2018 dan Rp10.214.422.855 tahun 2017 (catatan 30). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,11,12 dan 18.

**34. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen geografis**

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2018	2017	Geographical Market
Amerika Serikat	3.083.537.238.916	2.249.609.528.390	United States of America
Indonesia	825.506.818.008	797.853.872.126	Indonesia
Asia	408.088.315.500	349.301.643.800	Asia
Eropa	94.543.062.181	69.389.029.300	Europe
Australia	6.266.682.733	7.879.721.068	Australia
Timur Tengah	4.938.338.735	10.871.376.800	Middle East
<b>Jumlah</b>	<b>4.422.880.456.073</b>	<b>3.484.905.171.484</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan berdasarkan jenis produk**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2018	2017	Product type
Sheet	3.606.178.150.880	2.995.325.340.674	Sheet
Foil	816.702.305.193	489.579.830.810	Foil
<b>Jumlah</b>	<b>4.422.880.456.073</b>	<b>3.484.905.171.484</b>	<b>Total</b>

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transactions with related parties (continued)**

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the, usage of facilities amounted to Rp3,750,000,000 in 2018 and nil in 2017, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 26 and 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp1,851,683,603 in 2018 and Rp4,610,316,949 in 2017 (note 28). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp15.039.347.365 in 2018 and Rp10,214,422,855 in 2017, respectively (note 30). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

**34. SEGMENT INFORMATION**

**Geographical segments**

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

**Revenue by geographical market**

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2018	2017	
Bank	69.496.949.185	50.628.634.711	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	139.974.540.861	222.376.266.269	Third parties
Pihak berelasi	43.744.399.859	50.265.172.624	Related parties
Piutang lain-lain	2.169.570.498	1.699.371.432	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, 81% dan 77% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2018, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp8,4 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	498.530.988.102	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	202.425.612.299	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	204.868.060.900	Payable due to related parties

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

b. Currency Risk (continued)

In 2018 and 2017, 81% dan 77% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2018, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp8.4 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp1,1 milyar sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp1.1 billion as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	835.114.245.093	835.114.245.093	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	84.310.852.706	84.310.852.706	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	44.025.979	44.025.979	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	12.006.732.366	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	76.215.819.960	228.099.862.313	<i>Long-term bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.240.352.414.233</b>	<b>2.012.252.551.920</b>	<b>228.099.862.313</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
 MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
<b>Liabilitas</b>				<b><i>Liabilities</i></b>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	973.721.525.021	973.721.525.021	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.437.472.100	15.437.472.100	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	967.304.013	967.304.013	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.108.557.835	12.108.557.835	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	498.530.988.102	498.530.988.102	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	202.425.612.299	40.644.000.000	161.781.612.299	<i>Long-term bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.703.961.239.522</b>	<b>1.542.179.627.223</b>	<b>161.781.612.299</b>	<b><i>Total</i></b>

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. *Capital Maintenance*

*The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.*

*The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.*

*The Entity manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.*



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	498.530.988.102	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	202.425.612.299	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	204.868.060.900	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	1.439.773.905.124	905.824.661.301	Total interest bearing loans
Total ekuitas	327.200.695.930	378.870.552.389	Total equity
Rasio pengungkit	440,03%	239,09%	Gearing ratio

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	71.000.352.993	71.000.352.993	51.808.282.103	51.808.282.103	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	105.302.102.853	105.302.102.853	106.048.326.155	106.048.326.155	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	183.718.940.720	183.718.940.720	272.641.438.893	272.641.438.893	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	2.169.570.498	2.169.570.498	1.699.371.432	1.699.371.432	<i>Other receivable</i>
Uang muka pembelian	89.860.464.592	89.860.464.592	86.598.587.174	86.598.587.174	<i>Purchase advances</i>
Piutang dari pihak berelasi	16.449.000.049	16.449.000.049	26.011.000.054	26.011.000.054	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	118.080.000	118.080.000	108.864.000	108.864.000	<i>Available for sale securities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>468.618.511.705</b>	<b>468.618.511.705</b>	<b>544.915.869.811</b>	<b>544.915.869.811</b>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	919.425.097.799	919.425.097.799	989.158.997.121	989.158.997.121	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	44.025.979	44.025.979	967.304.013	967.304.013	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	12.006.732.366	12.108.557.835	12.108.557.835	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	498.530.988.102	498.530.988.102	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan					<i>Finance lease payable</i>
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	131.667.127.187	204.868.060.900	204.868.060.900	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	76.215.819.960	76.215.819.960	40.644.000.000	40.644.000.000	<i>Long-term bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.143.149.898.955</b>	<b>2.143.149.898.955</b>	<b>1.746.277.907.971</b>	<b>1.746.277.907.971</b>	<i>Total</i>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

**HEAD OFFICE :**

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,  
Surabaya 60162, Indonesia  
Phone : (62 - 31) 353 1445, 353 1040  
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

**AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Achmad, Suharli & Rekan  
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya  
Tel: (62-31) 5012 161 | Fax: (62-31) 5012 335

**BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR**

PT Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading - Jakarta 14250  
Phone: +62 21 2974 5222, Fax: +62 2928 9961  
Email: opr@adimitra-jk.co.id

**ALAMAT EMAIL | EMAIL ADDRESS :**

cs@alumindo.com

**SITUS INTERNET | WEBSITE ADDRESS :**

<http://www.alumindo.com>





**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

*The South East Asia Leading  
Flat Rolled Aluminium Manufacturer*

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK  
Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo 61254, Indonesia  
Phone : (62 - 31) 853 1531  
Fax : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE  
Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,  
Surabaya 60162, Indonesia  
Phone : (62 - 31) 353 0333, 353 1445  
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE  
Maspion Plaza, 15 - 17 Floor  
Jl. Gunung Sahari Kav. 18  
Jakarta 14420, Indonesia  
Phone : (62 - 21) 6470 1000  
Fax : (62 - 21) 6470 1025

